

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* DENGAN MEDIA  
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV  
MIN 10 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**PUTRI NUR ALIFAH**

**NIM. 150209044**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019**

**PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING* DENGAN MEDIA  
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV  
MIN 10 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**PUTRI NUR ALIFAH  
NIM. 150209044**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Salma Hayati, S.Ag, M.Ed**  
NIP. 197503132007012025

Pembimbing II,



**Rafidhah Hanum, M.Pd**  
NIDN. 2003078903

**PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MEN INKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV MIN 10 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

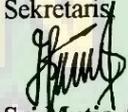
Kamis, 2 Januari 2020  
6 Jumadal Ula 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

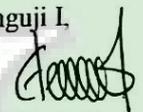
Ketua

  
**Salma Hayati, S.Ag, M.Ed**  
NIP. 197503132007012025

Sekretaris

  
**Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd**

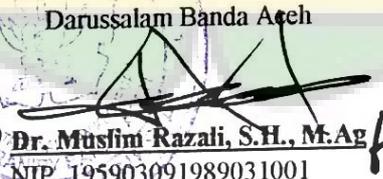
Penguji I,

  
**Rafidhah Hanum, M.Pd**  
NIDN. 2003078903

Penguji II,

  
**Hafidh Maksum, M.Pd**  
NIDN. 01224038103

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag**  
NIP. 195903091989031001



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nur Alifah

NIM : 150209044

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Snowball Throwing* Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Pkn Di Kelas IV Min 10 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 November 2019  
Yang Menyatakan,



  
Putri Nur Alifah

## ABSTRAK

Nama : Putri Nur Alifah  
NIM : 150209044  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Penerapan Model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV Min 10 Aceh Besar  
Pembimbing I : Salma Hayati, S.Ag.M.Ed  
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, M.Pd  
Kata Kunci : *Snowball Throwing*, Keaktifan,

Proses belajar mengajar di MIN 10 Aceh Besar umumnya proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang dalam mendukung keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran PKn. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan Model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV Min 10 Aceh Besar dan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam Model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV Min 10 Aceh Besar serta untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik dalam Model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV Min 10 Aceh Besar. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik dan instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi peserta didik, lembar keaktifan peserta didik dan soal post test peserta didik. Analisis data pada penelitian menggunakan rumus deskriptif presentase untuk aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan keaktifan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan tiap siklus, yakni siklus I memperoleh aktivitas guru 72%, aktivitas peserta didik 74,11% dan keaktifan peserta didik 64,28% dan pada siklus II memperoleh hasil aktivitas guru 86,31%, aktivitas peserta didik 85% dan keaktifan peserta didik 83,92%. Maka dari itu menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran PKn kelas IV di MIN 10 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan izin-Nya pula penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat beserta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shalallahu alahi wassalam*, serta keluarga dan semua sahabat beliau dan keselamatan kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul **“Penerapan Model *SNOWBALL THROWING* dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran PKN di Kelas IV MIN 10 Aceh Besar”** Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan, motivasi saran, dan doa serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Maka, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Nur Amri, Ibunda Yuliani(Almh) dan Ibunda Nanda Safra dengan segala pengorbanan dan kasih sayang serta doa dan semangat yang tiada henti diberikan sepanjang hidup. Terimakasih juga kepada kedua orang tua angkat saya yang tercinta, ayahanda Khairul Hidayat dan ibunda Yusrina Bunasri dan seluruh

keluarga besar khususnya yang juga telah menjadi penyemangat bagi penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Irwandi, M.A. selaku Penasehat Akademik (PA) dan Ibu Salma Hayati, S.Ag., M.Ed selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik memberi nasehat serta bimbingan saran bagi penulis dan Ibuk Rafidhah Hanum, M.pd selaku pembimbing II yang tidak henti-hentinya memberikan bantuan, ide, nasehat, bimbingan, dan saran, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Para Asisten, karyawan – karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry yang telah membantu penulisan selama ini.
7. Bapak Hardini, S.Pd.I sebagai Kepala MIN 10 Aceh Besar, Staf dan Dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang terhebat, Zikraul Husna, Mutiatul Husna S.Pd, Maharani S.Pd, Lidya S.Pd, Soga Biliyan Jaya S.Pd,

Harisnan, Siharmin, Desi Ratna Juwita, Mona Radshan Zana, Dibrina Raseuki Ginting, Refina Auliyanti, Nafizaturahmi S.Pd, Nurlisa Fitri Wahyuni, Uswatul Hasana, Nur Zahra, Aliva Humaira Br. Ginting, Widya Zurnaningsih, Maulida Gustiara (STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh) dan Ir. Afri Fitrayansyah, ST.,MT, yang selama ini selalu ada dan senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2015, yang telah memberikan semangat serta motivasi dan pengalaman-pengalaman kepada penulis ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan mutu tulisan di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karuni-nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 30 November 2019  
Penulis,

Putri Nur Alifah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

A. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	9
1. Pengertian Model <i>Snowball Throwing</i> .....	9
2. Langkah – Langkah Pelaksanaan <i>Snowball Throwing</i> .....	10
3. Kelebihan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	11
4. Kekurangan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	11
B. Media Audio Visual.....	12
1. Pengertian Media Audio Visual.....	12
2. Macam-macam Media Audio Visual .....	13
3. Manfaat Audio Visual.....	14
4. Kelebihan dan kekurangan penggunaan Media Audio Visual.....	15
C. Pengertian Keaktifan Belajar .....	16
1. Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar .....	17
2. Peran Siswa dalam Meningkatkan Keaktifan belajar .....	18
3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa.....	19
D. Pembelajaran PKn MI.....	21
1. Pengertian Pembelajaran.....	21
2. Tujuan pembelajaran PKn MI.....	22
3. Materi pembelajaran PKn SD/MI Kelas IV .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian .....	42
C. Instrumen Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46

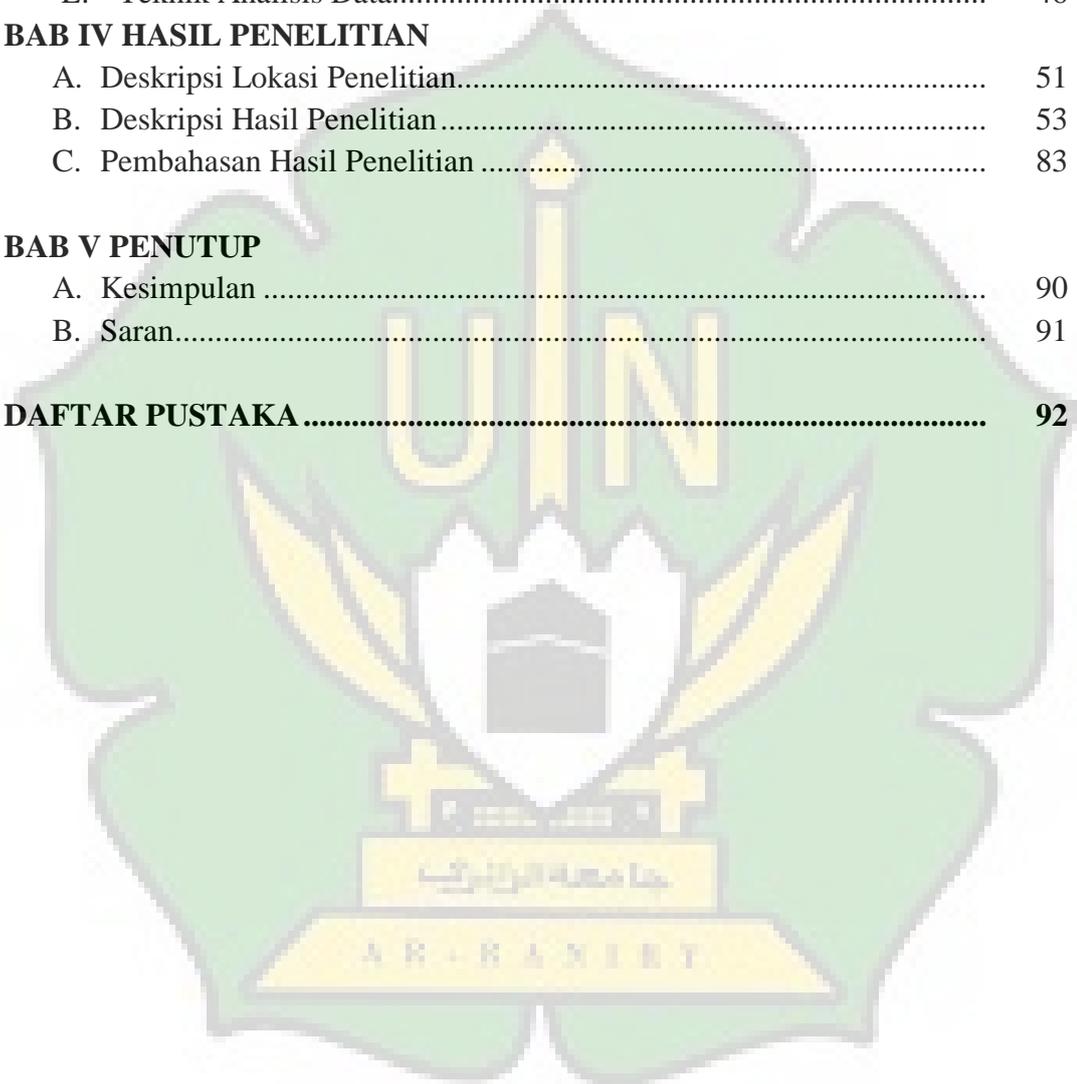
### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas
- Gambar 4.1 : Guru menampilkan video
- Gambar 4.2 : Siswa melemparkan kertas berbentuk bola ke arah teman yang ingin dikehendaki
- Gambar 4.3 : Guru membagikan kartu refleksi
- Gambar 4.4 : Guru memotivasi peserta didik
- Gambar 4.5 : Guru menampilkan video
- Gambar 4.6 : Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
- Gambar 4.7 : Guru memanggil siswa untuk mendengarkan arahan dan langkah cara bermain dengan menggunakan model Snowball Throwing
- Gambar 4.8 : Peserta didik menjelaskan materi yang sudah dijelaskan oleh guru ke masing-masing anggota kelompoknya
- Gambar 4.9 : Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang sudah dijelaskan
- Gambar 4.10 : Peserta didik membulatkan kertas dan melemparnya kepada siapa saja yang dikehendaki
- Gambar 4.11 : Peserta didik yang mendapatkan bola tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas
- Gambar 4.12 : Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok
- Gambar 4.13 : Grafik Peningkatan Presentase Keaktifan belajar peserta didik

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2
- Tabel 2.2 : Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 3 Subtema 1 pembelajaran 4
- Tabel 3.1 : Tabel Indikator dan item pernyataan
- Tabel 3.2 : Kriteria Skor Presentase Aktivitas Guru
- Tabel 3.3 : Kriteria Skor Presentase Aktivitas Peserta didik
- Tabel 3.4 : Kriteria Presentase Keaktifan Peserta Didik
- Tabel 3.5 : Kriteria Presentase Hasil Belajar Peserta Didik
- Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MIN 10 Aceh Besar
- Tabel 4.2 : Keadaan Peserta Didik MIN 10 Aceh Besar
- Tabel 4.3 : Keadaan Guru MIN 10 Aceh Besar
- Tabel 4.4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I
- Tabel 4.5 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I
- Tabel 4.6 : Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I
- Tabel 4.7 : Lembar Observasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I
- Tabel 4.8 : Lembar Hasil Temuan dan Revisi Selama Pembelajaran Siklus I
- Tabel 4.9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II
- Tabel 4.10 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II
- Tabel 4.11 : Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II
- Tabel 4.12 : Lembar Observasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II
- Tabel 4.13 : Lembar Hasil Temuan dan Revisi Selama Pembelajaran Siklus II

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari Dekan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari MIN 10 Aceh Besar
- Lampiran 4 : RPP Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I dan Siklus II
- Lampiran 6 : Lembar Pre test dan Post test
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Guru dan Siswa
- Lampiran 8 : Foto Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewarganegaraan yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *civic education* mempunyai banyak pengertian dan istilah. Henry Randall Waite (1886) sebagaimana dikutip oleh Ubaidillah merumuskan pengertian *civics* sebagai berikut : “*The science of citizenship, the relation of man, the individual, to man in organized collections, the individual in his relation to the state*” (ilmu pengetahuan kewarganegaraan, hubungan seseorang dengan orang lain dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir, hubungan seseorang individu dengan negara. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat.<sup>1</sup>

Adapun yang mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang diarahkan untuk menjadi patriot pembela bangsa dan negara (warga negara yang baik). Pasal yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan yaitu pasal 3 UUD 1945 yang berbunyi hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembelaan negara pasal 30

---

<sup>1</sup>Tim konsorsium 7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal, 1-10

ayat 1 dan hak setiap warga negara untuk memperoleh pengajaran pasal 31 ayat 1.<sup>2</sup>

Ada banyak alasan tentang perlunya peserta didik belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI salah satunya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Peserta didik mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi.
3. Dapat berkembang secara positif dan demokratis.
4. Bisa berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia.<sup>3</sup>

Pada umumnya dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif. Salah satu penunjang peserta didik dapat aktif dan kreatif dengan penggunaan model atau dengan menggunakan media agar pembelajaran lebih menarik. Guru merupakan faktor utama dalam kesuksesan pencapaian pembelajaran peserta didik, sehingga guru dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari observasi di MIN 10 Aceh Besar kelas IV peneliti menemukan permasalahan dalam keaktifan belajar peserta didik yang rendah. Dalam proses pembelajaran peran guru masih dominan. Guru tidak menggunakan

---

<sup>2</sup>Zainul Ittihad Amin, *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006) hal, 1-24

<sup>3</sup>PERATURAN Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006

media dan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran menjadi monoton, dan peserta didik merasa cepat bosan dengan pelajaran tersebut yang pada akhirnya menyebabkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran juga rendah dan tidak sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yang mana pada pembelajaran PKN KKM yang ditetapkan di MIN 10 Aceh Besar adalah 70.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Uswatun Hasanah “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN Jeureula Aceh Besar”. Menyimpulkan hasil belajar mengajar melalui pembelajaran yang menggunakan model *Snowball Throwing* ada peningkatan. Maka dengan menggunakan model *Snowball Throwing* guru dapat menciptakan peserta didik aktif, kreatif dan menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dipilih karena lebih bermakna, menarik perhatian peserta didik, tidak menjenuhkan, serta dapat merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga diharapkan keaktifan peserta didik akan meningkat, dan demikian pula peran guru dalam pembelajaran agar lebih kreatif.

Sehubungan dengan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada kelas IV MIN 10 Aceh Besar”. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan bahwa Model *Snowball Throwing*

---

<sup>4</sup> Sumber MIN 10 Aceh Besar

dengan penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual pada pelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam penerapan model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual pada pelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah peningkatan keaktifan peserta didik dalam penerapan model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual pada pelajaran PKn kelas IV MIN 10 Aceh Besar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual pada pelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam penerapan model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual pada pelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik dalam penerapan model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual pada pelajaran PKn di kelas IV MIN 10 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain adalah:

1. Bagi Peserta didik

Melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PKn di dalam kelas, meningkatkan minat dan motivasi belajar pada diri setiap peserta didik, dan meningkatkan penguasaan materi PKn yang telah diajarkan.

2. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan efektif.

### 3. Bagi Sekolah

Pengalaman penerapan model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual dapat menjadi referensi untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan terutama bagi peserta didik kelas IV dalam peningkatan hasil belajar PKn khususnya penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami definisi oprasional yang dimaksud, maka beberapa definisi oprasional itu sebagai berikut:

#### 1. Penerapan

Penerapan berasal dari “terap” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti perihal mempraktekkan.<sup>5</sup> Di dalam kamus lengkap.Bahasa Indonesia Modern penerapan artinya pemasangan, pengenaaan atau mempraktekkan sesuatu yang sesuai aturan.<sup>6</sup>

#### 2. *Snowball Throwing*

Menurut Bayor, *Snowball Throwing* merupakan salah satu pembelajaran aktif, dimana pelaksanaannya melibatkan banyak peserta didik. Peran guru hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik yang akan dipelajari dan selanjutnya

---

<sup>5</sup>Tim Penyusun Kamus P3B, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal.1059.

<sup>6</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani,1898), hal. 536.

penertiban terhadap jalannya pembelajaran *Snowball Throwing* yang peneliti maksudkan disini dapat diartikan melempar bola salju, dalam model pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik, kemudian di lempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.<sup>7</sup>

### 3. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media Auditif (mendengar) dan Visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu visual yang berarti bahan atau alat yang digunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang di ucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide.

Pengertian lain media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara suara dan gambar membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat - alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah: televisi, vidio, vcd, sound dan film.

### 4. Keaktifan

Dalam proses pembelajaran merupakan dasar untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat

---

<sup>7</sup>Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), hal. 91.

dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis.

Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak- banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.<sup>8</sup> Dalam konteks ini, keaktifan belajar yang dimaksud peneliti adalah adanya interaksi antara pendidik dan seluruh peserta didik sehingga dari peningkatan keaktifan tersebut dapat menunjang pada hasil belajar yang meningkat.

---

<sup>8</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 21

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

##### 1. Pengertian Model *Snowball Throwing*

*Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang di buat oleh peserta didik kemudian dilemparkan kepada temannya sendiri untuk di jawab. Menurut Bayor, *Snowball Throwing* merupakan salah satu pembelajaran aktif, di mana pelaksanaannya melibatkan banyak peserta didik. Peran guru hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik yang akan dipelajari dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran.<sup>1</sup>

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi yang disampaikan kepada ketua kelompok yang sudah di bentuk oleh guru, kemudian ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing -masing untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru kepada anggota kelompoknya, serta dilanjutkan dengan masing - masing peserta didik diberikan satu lembar kertas untuk menulis pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.

---

<sup>1</sup>Istarani, 58 Model Pembelajaran Inovatif, (Medan: Media Persada, 2011), hal. 91

## 2. Langkah - Langkah Pelaksanaan *Snowball Throwing*

Adapun langkah - langkah pelaksanaan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok secara heterogen, dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.
- c. Masing - masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing – masing untuk menjelaskan materi yang diberikan oleh guru kepada temannya.
- d. Masing - masing peserta didik diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan pertanyaan apa saja tentang materi yang sudah dijelaskan.
- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibentuk seperti bola, kemudian di lempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lainnya.
- f. Setelah peserta didik mendapatkan bola atau pertanyaan, lalu diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Prof. Dr. H. Tukiran Taniredja, dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung:, Alfabeta. 2013) hal. 109

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Snowball Throwing*

Beberapa kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing*, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jiwa kepemimpinan peserta didik, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman - temannya.
- b. Melatih peserta didik untuk belajar mandiri, karena setiap peserta didik di beri tugas untuk membuat pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
- c. Belajar lebih hidup, karena semua peserta didik aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal.<sup>3</sup>

Beberapa kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing*, Diantaranya sebagai berikut:

- a. Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi ajar kepada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh gurunya.
- b. Sulit bagi peserta didik memahami ataupun menerima penjelasan yang diberikan oleh ketua kelompok karena kurang jelas dalam menjelaskannya.
- c. Sulit bagi peserta didik membuat pertanyaan dengan baik dan benar.
- d. Sulit dipahami oleh peserta didik yang menerima pertanyaan yang kurang jelasarahnya, sehingga merepotkannya dalam menjawab soal tersebut.
- e. Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), hal. 92.

<sup>4</sup>Istarani, 58 *Model...*, hal. 92.

## B. Media Audio Visual

### 1. Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerimayang dituju.<sup>5</sup> Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.<sup>6</sup>

Dale mengatakan media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.<sup>7</sup> Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti rekaman vidio, berbagai ukuran film, slide suara,dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.<sup>8</sup>

### 2. Macam – macam Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet. 6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 4

<sup>6</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, cet.2, (Jakarta : Rineka Cipta), hal. 246

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 8

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta:Kencana,2011), hal. 211

disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.<sup>9</sup>Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radion, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.<sup>10</sup> Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan peserta didik dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.

Menurut Rudi Berts, sebagaimana dikutip oleh Asnawir dan M. Basyirudin Usman, mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linier graphic*) dan symbol. Seperti umumnya media sejenis audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata – rata diatas 60% sampai 80% pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.Jadi, pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan danpendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol–simbol yang serupa.

---

<sup>9</sup>Syiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*, cet.4, ... hal. 204

Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua:

- a. Audio Visual diam: yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak: yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suata dan video-cassette.<sup>11</sup>

### 3. Manfaat Media Audio Visual

Berikut ini manfaat media audio visual, diantara lain:

- a. Mempermudah dalam menyajikan dan menerima pembelajaran ataupun informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b. Mendorong rasa keingintahuan, hal tersebut dikarenakan sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin membuat anak tertarik serta mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
- c. Memastikan pengertian yang diperoleh sebab selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram maupun cerita. Pembelajaran yang diserap lewat penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap anak didik dalam memahami pelajaran yang ingin disampaikan.

---

<sup>11</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hal.

d. Tidak membosankan, maksudnya adalah karena sifatnya yang variatif, peserta didik dalam pembelajaran tak merasa bosan, karena sifatnya yang beragam film, 3 dimensi atau 4 dimensi, dokumenter dan yang lainnya. Hal tersebut bisa menciptakan sesuatu yang variatif tidak tidak membosankan para peserta didik.<sup>12</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Audio Visual

Kelebihan audio visual antara lain:

- a. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan dan pengajaran lebih baik.
- b. Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata - mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru. Sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- c. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.
- d. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, hal. 30

<sup>13</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2000). hal. 243-244

### C. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan suatu keadaan atau hal di mana peserta didik dapat aktif. Pada penelitian ini keaktifan yang dimaksud adalah keaktifan belajar siswa. Sriyono mengatakan bahwa keaktifan adalah usaha guru dalam mengusahakan peserta didik aktif jasmani maupun rohani yang meliputi:

Keaktifan indera: pemberian stimulus kepada peserta didik untuk dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.

- a. Keaktifan akal: mengaktifkan akal budi peserta didik untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar.
- b. Keaktifan ingatan: dalam proses belajar mengajar peserta didik secara aktif menerima materi pembelajaran dari guru dan menyimpan dalam pikiran/ingatannya.
- c. Keaktifan emosi: peserta didik mengaktifkan kecintaannya terhadap pelajaran dan pengajar.<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa keaktifan dalam pembelajaran ialah yang merupakan suatu tindakan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas sehingga membuat peserta didik menjadi lebih aktif baik secara rohani maupun jasmani.

*Active learning* atau belajar aktif merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan siswa. Rancangan pembelajaran yang mencerminkan

---

<sup>14</sup> Rifai, "Penelitian Tindakan Kelas Dalam PAK", (Sonorejo Sukoharjo: Born Win's Publishing, 2016), h. 140.

kegiatan belajar secara aktif perlu didukung oleh kemampuan guru yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga ada korelasi yang signifikan antara kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Maka dari itu dapat dipahami bahwa pembelajaran yang aktif ialah suatu proses pembelajaran yang dapat melibatkan guru untuk lebih kreatif dalam merancang model pembelajaran yang berbantuan media yang sesuai diharapkan dapat menumbuhkan keingintahuan siswa untuk belajar dan bisa mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>15</sup>

#### 1. Peran Guru dalam Meningkatkan keaktifan Belajar

Menurut Harmer yang berpendapat bahwa peran kepada guru dengan sangat beraneka dan multiguna. Guru menurutnya haruslah dapat menjadi *controller, organizer, assessor, prompter, participant, resource, tutor, dan observer*. Sebagai *controller* seorang guru harus berlaku sebagai pengontrol semua kegiatan belajar mengajar, dia yang mengontrol siswa, keberhasilan siswa, keberhasilan dirinya sendiri, dan juga keberhasilan program.

Guru sebagai *organizer*, harus memiliki tanggung jawab dalam mengatur para siswanya dalam melakukan berbagai kegiatan kelasnya, secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, memberi instruksi dan membuat respon yang baik. Untuk mengontrol keberhasilan pembelajarannya, sebagai *assessor* guru harus

---

<sup>15</sup> Sinar, “*Metode Active Learning*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 4.

senantiasa menyediakan respon yang baik kepada siswanya dengan mengoreksi dan menilai kemajuan siswanya.<sup>16</sup>

Sebagai *prompter* guru senantiasa mengarahkan siswanya agar melakukan sesuatu yang berkaitan dengan tanggung jawabnya dalam belajar. Guru juga sebaiknya melibatkan diri sebagai bagian dari siswa dalam belajar sehingga senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan belajar siswa. Guru juga harus berperan sebagai nara sumber dengan pengetahuan yang luas sehingga selalu siap membantu para siswanya.

Peran lainnya yang diberikan kepada guru adalah sebagai *tutor* yang selalu siap membantu dan membimbing siswanya dengan baik dengan sikap yang ramah. Dan peran guru sebagai *observer* yang artinya guru harus menjadi pengamat siswanya, misalnya sebagai pengamat materi pembelajaran dan kecocokan materi dengan usia dan tingkat kemampuan kognitif para siswanya.<sup>17</sup>

Dari penjelasan ini dapat dipahami bahwa ada begitu banyak peran guru yang harus dilakukan dalam proses belajar dan mengajar, guru harus mampu menjadikan dirinya sebagai sumber informasi yang bisa dicerna para siswanya sehingga dalam mengajar guru harus bisa memilih dan mengontrol bahasa dan sikapnya terhadap siswa. Dan tidak sepenuhnya berpusat kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadikan kelas cenderung tidak aktif, akan

---

<sup>16</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, “*Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*”, (Bandung, Intima Bhakti Utama, 2007), hal. 81-82.

<sup>17</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, “*Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*”, (Bandung, Intima Bhakti Utama, 2007), hal. 81-82.

tetapi dengan penjelasan guru dan respon siswa yang baik dapat mengaktifkan pembelajaran yang sebagaimana yang diharapkan.<sup>18</sup>

## 2. Peran Siswa dalam Meningkatkan Keaktifan belajar

Menurut Nana Sudjana yang berpendapat bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, maka indikator keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.<sup>19</sup>

Adapun peran siswa dalam meningkatkan keaktifan belajarnya yaitu dengan terlibatnya siswa dalam segala hal yang terjadi saat proses belajar dan mengajar berlangsung mulai dari kepekaannya untuk mendengar, menyimak, memahami dan dalam menyelesaikan masalah di dalam suatu persoalan yang diterimanya di kelas, karena dengan semakin siswa tersebut terpancing rasa ingin tahunya, maka akan semakin aktif pula ia dalam bertanya dan belajarnya, baik itu dalam diskusi kelompok atau pun pribadinya dalam menyelesaikan suatu masalah.

---

<sup>18</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan..., (Bandung, Imtima Bhakti Utama, 2007), hal. 81-82.

<sup>19</sup> Sinar, "*Metode Active Learning*", (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hal. 12.

### 3. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat pada keaktifan siswa adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Oleh karena itu bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Menurut Wiliam James, sebagaimana yang dikutip oleh Moh Uzer Usman bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa secara aktif dalam belajar. Selanjutnya Kurt Singer mengemukakan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pelajaran, sebagai berikut:

- a. Pelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
  - b. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
  - c. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
  - d. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.<sup>20</sup>
-

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa ialah dengan adanya kesempatan untuk siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran. Dan untuk penerapan pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan tanpa mengurangi unsur pembelajaran, bisa diwujudkan dengan pengaplikasian model yang berbantuan media dan juga keikutsertaan guru dalam bersikap ramah dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

#### **D. Pembelajaran PKn MI**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan perilaku yang hendak dicapai yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.<sup>21</sup> Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh guru dengan tujuan membelajarkan peserta didik, dimana guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai anak didik. Kesatuan atau perpaduan kedua unsur ini maka lahirlah interaksi yang edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya.

Menurut Rusman model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling

---

<sup>20</sup> Darmadi, “*Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 313.

<sup>21</sup>B. Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), hal. 35

utama dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>22</sup> Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan pesan kepada peserta didik, akan tetapi merupakan aktivitas yang menuntut guru untuk dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara tematik, serta menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Proses belajar yang disertai dengan pembelajaran akan lebih efektif dan terarah dari pada belajar dari pengalaman dalam kehidupan sosial. Agar pembelajaran lebih terarah proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang harus saling berinteraksi. Komponen pembelajaran tersebut meliputi tujuan, materi, metode, model, strategi, media dan evaluasi.

## 2. Tujuan Pembelajaran PKn MI

Tujuan pembelajaran PKn secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengertian pengetahuan dan pemahaman tentang Pancasila yang benar dan sah.
- b. Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan Pancasila dan ciri khas serta watak ke Indonesian.

---

<sup>22</sup>Rusman, *Model – model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001), hal. 132

Dari karakteristik yang ada, terlihat bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memiliki karakter berbeda dengan mata pelajaran lain. Walaupun PKn termasuk kajian ilmu sosial namun dari sasaran atau tujuan akhir pembentukan hasil dari pelajaran ini mengharapkan agar peserta didik sebagai warga negara memiliki kepribadian yang baik, bisa menjalankan hak dan kewajibannya dengan penuh kesadaran karena wujud cinta atas tanah air dan bangsanya sendiri sehingga tujuan NKRI bisa terwujud.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa pendidikan PKn ialah sebagai sarana pembentukan rasa nasionalisme terhadap diri peserta didik. karena didalamnya ditanamkan nilai-nilai pancasila, undang-undang 1945 dan nilai-nilai moral lainnya. sehingga peserta didik diharapkan mampu cinta tanah air yaitu NKRI sebagai negara kebanggaannya dan mampu bertoleransi dengan berbagai macam agama, suku, ras dan budaya.

Tujuan PKn di MI untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan peserta didik sebagai berikut.

- a. Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, serta bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- c. Berkembang secara positif, dinamis, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia, agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran PKn terdiri dari dimensi pengetahuan Kewarganegaraan (*civics knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum, dan moral. Dimensi ketrampilan Kewarganegaraan (*civics skill*) meliputi ketrampilan, partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dimensi nilai-nilai Kewarganegaraan (*civics values*) mencakup antara lain percaya diri, komitmen, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan terhadap minoritas. Mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan bidang kajian Interdisipliner artinya materi keilmuan Kewarganegaraan dijabarkan dari beberapa disiplin ilmu antara lain ilmu politik, ilmu negara, ilmu tata negara, hukum sejarah, ekonomi, moral, dan filsafat.<sup>23</sup>

Tujuan PKn kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud

Sesuai dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 penjelasan pasal 77 J ayat (1) huruf ditegaskan bahwa:

“Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik untuk menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral pancasila, kesadaran berkonsitusi

---

<sup>23</sup> Depdiknas, *Kurikulum 2004 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hal. 2

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Secara umum tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni: (1) Sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic commitment*) (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*) dari uraian diatas jelas bahwa pendidikan pancasila kewarganegaraan sangat penting dalam kehidupan sosial siswa. Oleh karena itu, siswa harus memiliki rasa tanggung jawab sosial dan rasa ingin tahu terhadap sosial sekitar, sehingga siswa membutuhkan rasa aktif dalam bersosial di kehidupan sekitar.<sup>24</sup> Pada skripsi ini peneliti menggunakan tujuan pembelajaran yang dipaparkan oleh Permendikbud.

### 3. Materi pembelajaran PKn SD/MI Kelas IV

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup kelas IV Semester 1, setiap tema terdiri dari 3 subtema. Untuk pertemuan pertama peneliti memilih tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu,

---

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendikbud) Republik Indonesia , *Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Nomor 32 Tahun 2013.

Matematika, PPKn dan SBdP. Namun demikian untuk penelitian ini fokus mata pelajaran PPKn saja pada materi Kewajiban dan Hak. Adapun kompetensi dasar (KD) dan Indikator adalah sebagai berikut:

### PPKn (Siklus 1)

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 2

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari	3.2.1 Menjelaskan definisi kewajiban dan hak 3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari	4.2.1 Menulis hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas 4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas

### PPKn Siklus (II)

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 3 Subtema 1 pembelajaran 4

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari	3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari - hari 3.2.2 Memahami pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari	4.2.1 Menulis hasil identifikasi sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari – hari 4.2.2 Melaporkan hasil pemahaman pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari - hari
--	--

a. Hak dan Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Hak adalah segala sesuatu yang pantas dan mutlak untuk didapatkan oleh individu sebagai anggota warga negara sejak masih berada dalam kandungan. Hak pada umumnya didapat dengan cara diperjuangkan dengan melalui pertanggungjawaban atas kewajiban.<sup>25</sup> Menurut Prof Dr. Notonegoro “Hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan sesuatu yang semestinya diterima atau dilakukukan melalui oleh pihak tertentu dan tidak dapat oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya”.<sup>26</sup>

Kewajiban adalah segala sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan/kewajiban untuk dilaksanakan oleh individu sebagai anggota warga negara guna mendapatkan hak yang pantas untuk didapat. Kewajiban pada umumnya mengarah pada suatu keharusan/ kewajiban bagi individu dalam melaksanakan peran sebagai anggota warga negara guna mendapat pengakuan

<sup>25</sup>[https://www.academia.edu/29871332/Makalah\\_PKN\\_Hak\\_Kewajiban\\_dan\\_warga\\_Negara](https://www.academia.edu/29871332/Makalah_PKN_Hak_Kewajiban_dan_warga_Negara) diakses pada tanggal 21 Desember 2019

<sup>26</sup><https://alifakhrurrozi.wordpress.com> diakses pada tanggal 21 Desember 2019

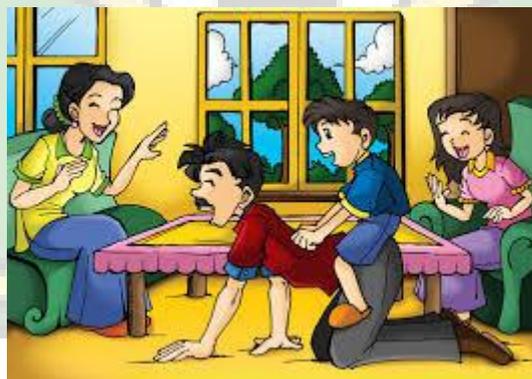
akan hak yang sesuai dengan pelaksanaan kewajiban tersebut.<sup>27</sup> Menurut Prof.Dr. Notonegoro “kewajiban berasal dari kata wajib. Wajib adalah beban untuk memberikan sesuatu yang semestinya dibiarkan atau diberikan melulu oleh pihak tertentu tidak dapat oleh pihak lain manapun yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa oleh berkepentingan. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan.”<sup>28</sup>

Hak dan Kewajiban sebagai Masyarakat adalah menggambarkan apa yang seharusnya diterima dan dilakukan oleh negara atau pemerintah dalam melindungi dan menjamin kelangsungan kehidupan negara serta terwujudnya cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945.

1) Hak dan kewajiban sebagai anggota Keluarga

Hak:

- a) Mendapat kasih sayang dari kedua orangtua<sup>29</sup>



---

<sup>27</sup>[https://www.academia.edu/29871332/Makalah\\_PKN\\_Hak\\_Kewajiban\\_dan\\_warga\\_Negara](https://www.academia.edu/29871332/Makalah_PKN_Hak_Kewajiban_dan_warga_Negara) diakses pada tanggal 21 Desember 2019

<sup>28</sup><https://alifakhrurrozi.wordpress.com> diakses pada tanggal 21 Desember 2019

<sup>29</sup><https://images.app.goo.gl/gptY3AJpb6oS81eD6>

b) Diberi makan dan minum<sup>30</sup>

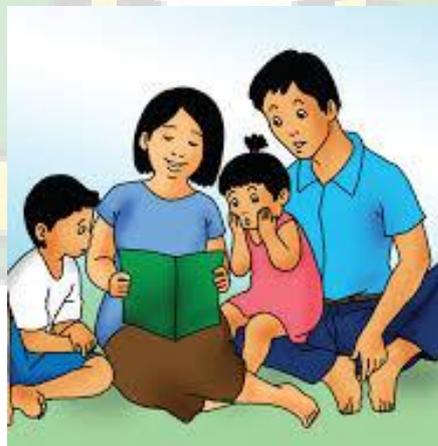


c) Mendapatkan pakaian

d) Mendapatkan tempat tinggal<sup>31</sup>



e) Mendapatkan pendidikan/bimbingan dari orang tua<sup>32</sup>



---

<sup>30</sup> <https://images.app.goo.gl/NERX5dY8iUkJSFLY9>  
<sup>31</sup> <https://images.app.goo.gl/RcjwebeRDVY8TWYE8>  
<sup>32</sup> <https://images.app.goo.gl/RBBozroxiAL8xXT06>

- f) Dapat bermain dengan bergembira<sup>33</sup>



- g) Mendapat perawatan bila sakit

- h) Dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi<sup>34</sup>



- i) Mendapatkan perlindungan

- j) Mendapatkan perhatian dari orang tua<sup>35</sup>



<sup>33</sup> <https://images.app.goo.gl/ywZzUY7v4uCjkizR9>

<sup>34</sup> <https://images.app.goo.gl/QF19uWMwooYDBKL68>

<sup>35</sup> <https://images.app.goo.gl/BRCr5b9QGSgA597s9>

Kewajiban :

- a) Membantu tugas orang tua<sup>36</sup>



- b) Belajar dengan tekun<sup>37</sup>



- c) Membereskan kamar sendiri<sup>38</sup>



---

<sup>36</sup> <https://images.app.goo.gl/HQYfC6nL1akVCVs36>

<sup>37</sup> <https://images.app.goo.gl/EWa9qgVduPo8gfGo9>

<sup>38</sup> <https://images.app.goo.gl/5HFg4XxfY9Ni5dYW9>

- d) Menjaga kebersihan rumah<sup>39</sup>



- e) Patuh pada peraturan dan nasehat orang tua

- f) Menghormati anggota keluarga yang lain

- g) Sayang kepada anggota keluarga yang lain

- h) Bangun pagi lebih awal

- i) Meminta izin orang tua jika akan pergi dari rumah<sup>40</sup>



- j) Berbicara sopan kepada orang tua.

<sup>39</sup> <https://images.app.goo.gl/PsCcsTv7RjmDZDX36>

<sup>40</sup> <https://images.app.goo.gl/2nZHNtwxmwCF2dSx7>

## 2) Hak dan Kewajiban Warga Kelas

### Hak

- a) Belajar dengan tenang
- b) Mendapatkan bimbingan dari guru
- c) Dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik<sup>41</sup>



- d) Dapat menggunakan fasilitas di sekolah
- e) Memperoleh bimbingan dari guru<sup>42</sup>

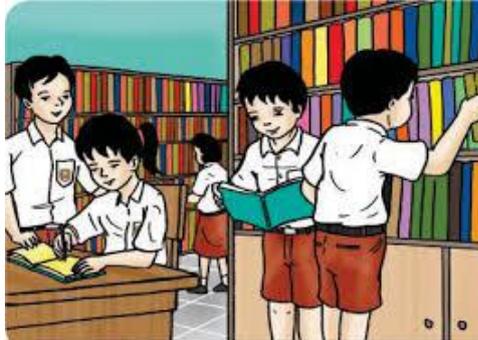


- f) Mendapatkan nilai bagus
- g) Mendapatkan perlakuan yang adil dari guru

<sup>41</sup> <https://images.app.goo.gl/7qU7oumP2baexpWA>

<sup>42</sup> <https://images.app.goo.gl/qkE9VSaAzeRyt7aS9>

- h) Meminjam buku perpustakaan<sup>43</sup>



- i) Mempunyai banyak teman  
j) Tidak diperlakukan diskriminatif

Kewajiban :

- a) Mendengarkan guru saat mengajar  
b) Berangkat lebih awal saat tugas piket  
c) Menjaga peralatan sekolah yang ada di dalam kelas  
d) Menaati tata tertib kelas  
e) Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal<sup>44</sup>



- f) Membayar iuran kelas sesuai ketentuan  
g) Menjaga suasana kelas tetap kondusif untuk belajar

<sup>43</sup> <https://images.app.goo.gl/Nhp3rh5WaXLBHTpi8>

<sup>44</sup> <https://images.app.goo.gl/zSjifDowV1WVmWUZ7>

- h) Menjaga kebersihan dan ketertiban kelas
- i) Mau bekerjasama dengan siapa saja dalam kelompok
- j) Siap melaksanakan semua tugas yang diberikan guru

### 3) Hak dan Kewajiban Warga Sekolah

#### Hak

- a) Mendapatkan pendidikan dan pengajaran.
- b) Menggunakan fasilitas pembelajaran sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- c) Mendapatkan penghargaan berupa piagam penghargaan atas prestasi yang dicapai.<sup>45</sup>



- d) Mendapatkan porsi pengembangan sesuai potensi yang dimiliki.
- e) Memperoleh bimbingan dan konsultasi secara optimal dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.
- f) Mendapatkan perlindungan selama berada di lingkungan sekolah pada jam belajar dan penugasan.

<sup>45</sup> <https://images.app.goo.gl/Agir5HGB6thHAY4H9>

- g) Mendapatkan laporan dan umpan balik hasil proses pendidikan yang diikutinya.
- h) Mendapatkan bantuan dari sekolah sesuai ketentuan yang ada.
- i) Mendapatkan perlakuan adil dari guru, meskipun anak berkebutuhan khusus.
- j) Mendapatkan jam pelajaran tambahan jika membutuhkan.

Kewajiban :

- a) Mengikuti seluruh kegiatan sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b) Mewujudkan dan memelihara ketertiban, keamanan, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan
- c) Hadir di sekolah sebelum bel sekolah dibunyikan.
- d) Memberi keterangan izin/sakit/berhalangan yang sah (dari orang tua/wali/dokter/polisi) pada saat tidak masuk sekolah.
- e) Siswa wajib mengikuti Upacara Bendera<sup>46</sup>



---

<sup>46</sup> <https://images.app.goo.gl/6YVcUYpYa715HpMk7>

- f) Siswa wajib memelihara seluruh fasilitas yang ada di lingkungan sekolah.
- g) Siswa wajib menggunakan pakaian sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan.
- h) Siswa wajib membawa alat -alat belajar (buku paket, buku catatan, buku tugas, dan alat- alat tulis)<sup>47</sup>



- i) Siswa tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa seizin guru kelas atau guru piket.
- j) Siswa tidak boleh membawa barang-barang yang tidak berhubungan dengan pelajaran ke sekolah.

#### 4) Hak dan Kewajiban Warga Desa

##### Hak

- a) Meminta dan mendapatkan informasi dari Pemerintah Desa serta mengawasi kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- b) Memperoleh pelayanan yang sama dan adil.

<sup>47</sup> <https://images.app.goo.gl/VpSDwtPeeZQSA8AR8>

- c) Menyampaikan aspirasi, saran, dan pendapat lisan atau tertulis secara bertanggung jawab tentang kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- d) Hak memilih, dipilih, atau ditetapkan menjadi: Kepala Desa, perangkat Desa; anggota Badan Permusyawaratan Desa; atau anggota lembaga kemasyarakatan Desa.
- e) Mendapatkan pengayoman dan perlindungan dari gangguan ketenteraman dan ketertiban

Kewajiban :

- a) Membangun diri dan memelihara lingkungan Desa
- b) Mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan yang baik.
- c) Mendorong terciptanya situasi yang aman, nyaman, dan tenteram di Desa<sup>48</sup>



---

<sup>48</sup> <https://images.app.goo.gl/5vp2NHPpn5cHzni97>

- d) Memelihara dan mengembangkan nilai permusyawaratan, permufakatan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan di Desa<sup>49</sup>



- e) Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa



---

<sup>49</sup> <https://images.app.goo.gl/kUBRLRJMeQnrZc3y9>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah sebuah prosedur yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).<sup>1</sup> Penelitian Tindakan Kelas merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya yang hasilnya akan memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional.<sup>2</sup>

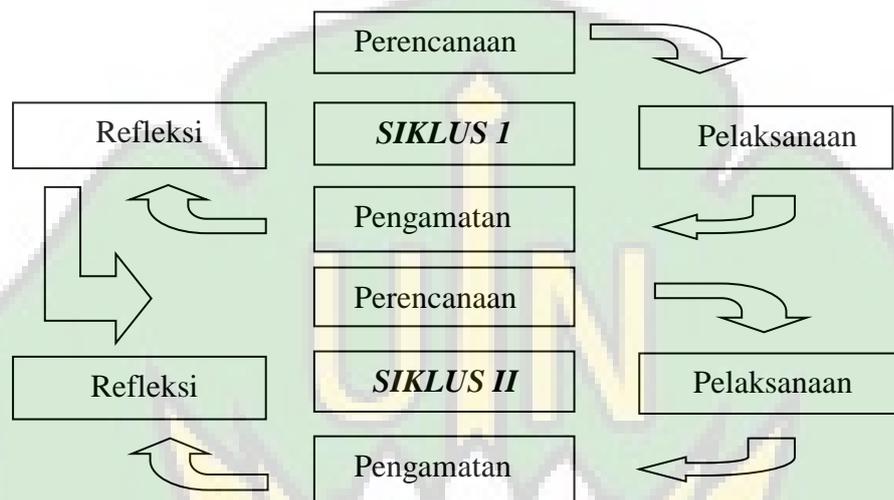
Pada penggunaannya, PTK ini dapat memudahkan peneliti untuk peningkatan keaktifan belajar peserta didik, peningkatan hasil belajar peserta didik yang rendah, serta dapat menjadi pedoman khusus bagi peneliti. Pelaksanaan Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

---

<sup>1</sup>Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.2007), hal. 4

<sup>2</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005) hal. 155

Adapun tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini dimulai dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang, adapun rancangan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Siklus rancangan Penelitian Tindakan Kelas<sup>3</sup>

Adapun penjelasan dari tahap – tahapan siklus tersebut adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Adapun susunan rencana yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menyusun RPP untuk masing – masing kelas

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bima Aksara, 2009), hal. 16.

- c. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran
- d. Menyusun instrumen yang akan digunakan berupa lembar observasi guru dan format penilaian peserta didik
- e. Menyusun alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban
- f. Menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes

## 2. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan penelitian adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan peserta didik serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus-siklus selanjutnya.

## 4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini penelitian dan guru melakukan refleksi dengan memperhatikan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat, merenungkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi. Kegiatan

ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul untuk menyempurnakan tindakan melalui kegiatan pada beberapa siklus. Penelitian dan pengamatan melalui diskusi untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi.

## **B. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 10 Aceh Besar. Peneliti tidak meneliti seluruh subjek yang ada, melainkan hanya meneliti satu kelas sebagai sampel penelitian pada kelas IV-A yang berjumlah 26 orang.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, artinya observasi ini dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati dan terencana. Observasi ini digunakan untuk mengukur sikap peserta didik pada saat model pembelajaran *Snowball Throwing* dilaksanakan. Pengisian hasil observasi dalam pedoman yang dibuat sebenarnya bisadiisi secara bebas dalam bentuk uraian mengenai gejala yang tampak dari perilaku yang diobservasi. Alat observasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar observasi. Peneliti memberikan angka pada kolom aspek penilaian. Jenis aspek aktivitas yang dinilai adalah komponen aktivitas peserta didik yang dilakukan peserta didik selama proses

pembelajaran. Aspek–aspek penilaian sikap tersebut telah dikonsultasikan kepada kolaborator, dan observasi tersebut ditujukan kepada peserta didik.

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran diamati sebagai umpan balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati sejauh mana respon peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Pengamatan ini boleh dilakukan oleh teman dari peneliti yang telah memahami penggunaan model *Snowball Throwing*.

## 3. Lembar Keaktifan Peserta didik

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Indikator keaktifan untuk mengukur keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual adalah merujuk kepada instrumen yang dikembangkan oleh Setya Norma Sulistyani. Tabel 3.1 berikut merupakan paparan indikator dan item pernyataan yang digunakan.

Tabel. 3.1 Indikator dan Item Pernyataan

Indikator	Item Pernyataan
Perhatian	1. Peserta didik menonton video yang ditayangkan dengan seksama
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
	3. Peserta didik memperhatikan presentasi kelompok lain dengan seksama
	4. Peserta didik memperhatikan pertanyaan dan tanggapan yang berlangsung dalam pembelajaran
Kerjasama dan hubungan sosial	1. Peserta didik terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok
	2. Peserta didik terlibat dalam mendiskusikan tugas kelompok
	3. Peserta didik ikutserta membantu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok
	4. Peserta didik ikutserta membantu dalam memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok
Mengemukakan gagasan	1. Peserta didik mengemukakan pertanyaan secara tertulis
	2. Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan guru
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman
	4. Peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok
	5. Peserta didik memberi masukan dan kritikan terhadap hasil kerja kelompok lain
	6. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran

#### 4. Lembar Tes

Jenis tes pilihan ganda yang digunakan adalah tes pilihan ganda biasa (*multiple choice*). Tes pilihan ganda ini terdiri dari atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang

telah disediakan. Atau tes pilihan ganda ini terdiri atas pertanyaan atau pernyataan (*stem*) dan diikuti sejumlah alternatif jawaban (*options*), tugas *testee* memilih alternatif yang paling tepat. Tes pilihan ganda tersebut dibuat dengan memperhatikan ranah kognitif Bloom yang terdiri dari enam jenjang atau tingkatan yaitu, tingkat kemampuan ingatan atau pengetahuan (C1), tingkat kemampuan pemahaman (C2), tingkat kemampuan aplikasi/penerapan(C3), tingkat kemampuan analisis (C4), tingkat kemampuan sintesis (C5), dan tingkat kemampuan evaluasi (C6). Dan lembar tes ini hanya sebagai data pendukung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian, peneliti menggunakan Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi. Data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dalam setiap pertemuan.

##### **2. Tes**

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada peserta didik mengenai materi yang telah diberikan oleh guru dengan maksud untuk memperoleh hasil belajar peserta didik. Dalam tes ini diberikan dalam bentuk pre test dan post tes.

Pre-test dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, sedangkan post test dilakukan setelah berlangsungnya kegiatan ngajar mengajar menggunakan model *Snowball Throwing*. Tes ini hanya sebagai data pendukung saja

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena pada tahap ini, setelah data terkumpul secara keseluruhan tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Tahap ini penting karena pada tahap ini hasil penelitian dirumuskan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Analisis Data Aktivitas Guru**

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Aktivitas Guru

100% = Nilai konstanta.<sup>4</sup>

Tabel 3.2 Kriteria Presentase Aktivitas Guru

Skor Presentase Aktifitas Guru	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.”<sup>5</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Analisis Aktivitas Peserta didik

Data aktivitas guru di peroleh dari lembar pengamatan yang di didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data di analisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>4</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindon, 2007) hal. 129

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003), hal. 36-37

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Peserta didik

N = Jumlah Aktivitas Peserta didik

100% = Nilai konstanta.<sup>6</sup>

Tabel 3.3 Kriteria Skor Presentase Aktivitas Peserta didik

Skor Persentase Aktifitas Peserta Didik	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

### 3. Analisis Peningkatan Keaktifan Peserta didik

Data peningkatan keaktifan belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keaktifan belajar melalui penerapan model *Snowball Throwing*. Penilaian untuk semua instrumen menggunakan presentase. Setelah semua aspek pembelajaran dinilai, kemudian peneliti mendeskripsikan hasil yang diperoleh untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan dan tercapainya metode yang digunakan. Presentase dihitung dengan menggunakan rumus Deskriptif Presentase. Untuk memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindon, 2007) hal. 129

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah peserta didik keseluruhan

100 = Nilai konstanta.<sup>7</sup>

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah untuk memperoleh keaktifan belajar peserta didik. Untuk memperoleh data keaktifan belajar peserta didik, maka diperlukan hasil responden peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.4 Kriteria Presentase Keaktifan Peserta didik

Skor Presentase Keaktifan Peserta Didik	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Sangat Aktif
66-79	B	Aktif
56-65	C	Cukup Aktif
40-55	D	Kurang Aktif
30-39	E	Tidak Aktif

#### 4. Analisis hasil Belajar

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar siswa adalah tes hasil yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>7</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindon, 2007) hal. 129

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Nilai konstan.<sup>8</sup>

Tabel 3.5 Kriteria Skor Presentase Hasil Belajar Peserta didik

Skor Persentase Kemampuan Peserta Didik	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

---

<sup>8</sup>Anas sudjono. *Pengantar statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2003), hal . 43

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN 10 Aceh Besar pada kelas IV-A tahun ajaran 2019/2020 yang beralamatkan di Jln. Pasar Cot Goh, Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. MIN tersebut memiliki 400 peserta didik dan guru 38 orang yang dikepalai oleh Bapak Hardini, SPd.I

##### 1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang bagi proses pembelajaran di sekolah, berhasil tidaknya program pendidikan dipengaruhi oleh fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Berdasarkan data, sekolah MIN 10 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 10 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	17
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Kamar Mandi/Wc Murid	8
8.	Kamar Mandi/WC Guru	2
9.	Kantin	1
10.	Perpustakaan	1
11.	Lapangan	1
	<b>Jumlah</b>	<b>35</b>

Sumber: Dokumentasi MIN 10 Aceh Besar 2018/2019

## 2. Keadaan Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta didik MIN 10 Aceh Besar untuk tahun ajaran 2018/2019 adalah sebanyak 410 orang yang terdiri dari 201 laki – laki dan 202 Perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MIN 10 Aceh Besar

No	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	I-A	7	16	23
	I-B	10	13	23
	I-C	9	12	21
2.	II-A	9	12	21
	II-B	8	14	22
	II-C	11	11	22
3.	III-A	17	14	22
	III-B	18	11	29
4.	IV-A	13	13	26
	IV-B	14	7	21
	IV-C	10	11	21
5.	V-A	12	12	24
	V-B	11	13	24
	V-C	14	11	25
6.	VI-A	15	10	25
	VI-B	14	11	25
	VI-C	15	11	26
<b>Jumlah</b>		<b>207</b>	<b>202</b>	<b>400</b>

Sumber: Dokumentasi MIN 10 Aceh Besar

## 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun tenaga kependidikan yang berada di MIN 10 Aceh Besar berjumlah 37 orang. Untuk lebih jelasnya data guru MIN 10 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Guru MIN 10 Aceh Besar

<b>Keterangan Personil</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Guru PNS	3	18	21
Guru Honorer	3	13	16
Honorer/penjaga sekolah	1	-	1

Sumber: Dokumentasi MIN 10 Aceh Besar

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan Tindakan Kelas ini ada 2 siklus. Dilakukan di MIN 10 Aceh Besar yang berlangsung selama 2 minggu, yaitu pada tanggal 14 s/d 21 Oktober 2019 di kelas IV. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi menyusun RPP sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, dan menyiapkan lembar observasi tentang aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Berikut uraian kegiatan dalam tahapan tindakan (siklus tindakan).

### 1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

#### a) Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat

RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, menyiapkan media berupa laptop, infokus beserta perangkatnya serta menyusun alat evaluasi yang berupa soal-soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar serta kunci jawaban dan juga lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktifitas guru, lembar observasi aktifitas peserta didik dan lembar observasi keaktifan belajar peserta didik. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki peserta didik, guna meningkatkan keaktifan peserta didik.

b) Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran ada 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada hari Senin 14 Oktober 2019. Ada 3 orang yang menjadi observer di saat proses pembelajaran, yaitu aktifitas guru diteliti oleh Ibu Laili Mawaddah, S.Pd selaku guru mata pelajaran, kemudian aktifitas peserta didik diteliti oleh Uswatul Hasanah, dan keaktifan belajar diteliti oleh Aliva Humairah Br. Ginting.

Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap. Tahap *pertama*, guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Apa kewajiban kamu sebelum kamu pergi ke sekolah? Peserta didik menjawab membersihkan tempat tidur dan membantu orang tua”. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran

kepada peserta didik. Pada pembelajaran ini tujuan pembelajarannya adalah agar peserta didik mengetahui apa saja hak dan kewajibannya saat dirumah. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam belajar dengan mengajak peserta didik bernyanyi agar lebih membangkitkan semangat peserta didik.

Tahap *kedua* adalah tahap kegiatan inti pembelajaran. Pada tahap ini, guru mengawali dengan menampilkan video tentang hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga kelas dalam kehidupan sehari-hari, lalu guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu hal yang terkandung dalam video tersebut. Pada saat ini, peserta didik menonton video yang ditayangkan dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.1 berikut:



Selanjutnya Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kemudian guru memberikan lembar bahan bacaan kepada kelompok sebagai bahan referensi untuk memperjelas materi yang telah disampaikan, setelah itu guru memanggil perwakilan kelompok maju kedepan untuk mendengarkan arahan dan langkah cara bermain dengan menggunakan model *Snowball Throwing*, setelah

selesai guru menyuruh peserta didik untuk kembali ketempat dan meminta peserta didik untuk menjelaskan kepada masing-masing anggota kelompoknya. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang sudah dijelaskan kemudian meminta peserta didik untuk membulatkan kertas berisi pertanyaan seperti bentuk bola lalu menunjuk peserta didik untuk melemparkan bola berisi pertanyaan tersebut kepada siapa saja yang dikehendaki dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.2 berikut:



Peserta didik yang mendapatkan bola tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas, setelah kegiatan selesai guru membagikan LKPD pada setiap kelompok kemudian meminta perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, setelah itu guru membagikan lembar evaluasi.

Tahap terakhir adalah kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberi penguatan kembali, kemudian guru membagikan kartu refleksi dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.3 berikut:



Guru menyampaikan pesan-pesan moral lalu menutup pembelajaran dengan membaca doa.

c) Observasi

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah berupa kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam penerapan model *Snowball Throwing* yang dinyatakan dengan presentase, serta observasi terhadap keaktifan peserta didik dalam belajar. Selain itu juga diobservasi hasil belajar sebagai data pendukung. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut :

## 1) Aktivitas Guru

Hasil terhadap aktifitas guru dalam pengajaran model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual adalah sebagaimana dipaparkan di dalam Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I. Sebagai berikut:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5
1. Guru mengkondisikan kelas				✓	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		
3. Guru melakukan apersepsi “Apa kewajiban kamu sebelum kamu pergi ke sekolah?”				✓	
4. Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan			✓		
5. Guru menampilkan video tentang hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga kelas dalam kehidupan sehari – hari				✓	
6. Guru bersama peserta didik mengeksplor video yang baru saja diamati				✓	
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal – hal yang belum dipahami			✓		
8. Guru membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagi bahan bacaan yang sama pada setiap kelompok				✓	
9. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk membaca bahan bacaan				✓	
10. Guru memanggil ketua kelompok untuk maju ke depan kelas dan mendengarkan arahan cara bermain menggunakan langkah <i>Snowball Throwing</i>			✓		

11. Guru menyuruh masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing – masing dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya			✓	
12. Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang berhubungan dengan materi yang sudah di jelaskan		✓		
13. Guru meminta peserta didik untuk membuat kertas berisi pertanyaan tersebut berbentuk bola			✓	
14. Guru menunjuk peserta didik untuk melemparkan bola berisi pertanyaan tersebut kepada siapa saja yang ingin dikehendaki		✓		
15. Guru meminta setiap peserta didik yang mendapatkan bola tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis didalam kertas berbentuk bola tersebut			✓	
16. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD			✓	
17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas		✓		
18. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran hari ini dan memberi penguatan			✓	
19. Guru membagi kartu refleksi dan meminta peserta didik untuk menulis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang sudah dipahami?</li> <li>• Apa yang belum dipahami?</li> <li>• Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?</li> </ul>		✓		
20. Guru menyampaikan pesan – pesan moral			✓	
<b>Jumlah</b>			<b>72</b>	

<b>Presentase</b>	<b>72%</b>
<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti dan penutup diperoleh 72. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas guru dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{72}{100} \times 100 = 72\%$$

Berdasarkan nilai presentase aktivitas guru yang telah diketahui menggunakan rumus diatas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 72% maka dapat dikatakan bahwa tarif keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik.

## 2) Aktivitas Peserta Didik

Hasil terhadap aktifitas peserta didik dalam pengajaran model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual adalah sebagaimana dipaparkan di dalam Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I. Sebagai berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Aspek yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5
1. Peserta didik merapikan tempat duduk				✓	
2. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓		
3. Peserta didik mendengarkan apersepsi yang					

disampaikan oleh guru			✓		
4. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan semangat			✓		
5. Peserta didik mengamati vidio yang di tampilkan oleh guru				✓	
6. Peserta didik mengeksplor vidio bersama – sama				✓	
7. Peserta didik bertanya mengenai hal – hal yang belum dipahami			✓		
8. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru				✓	
9. Peserta didik membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru				✓	
10. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓	
11. Peserta didik menuliskan pertanyaan yang menyakut dengan materi di selembar kertas				✓	
12. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut			✓		
13. Peserta didik mengerjakan LKPD				✓	
14. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD				✓	
15. Peserta didik menyimpulkan pelajaran yang dipahami				✓	
16. Peserta didik mengisi kartu refleksi				✓	
17. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				✓	
<b>Jumlah</b>			<b>63</b>		
<b>Presentase</b>			<b>77,64%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti dan penutup diperoleh 63. Dengan demikian nilai presentase 74,11% aktivitas peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{63}{85} \times 100 = 74,11\%$$

Berdasarkan nilai presentase aktivitas peserta didik yang telah diketahui menggunakan rumus diatas, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74,11%, maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik.

### 3) Keaktifan Peserta Didik

Hasil terhadap keaktifan peserta didik dalam pengajaran model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual adalah sebagaimana dipaparkan di dalam Tabel 4.6 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I. Sebagai berikut:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I

Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
		Tidak Aktif 1	Kurang Aktif 2	Aktif 3	Sangat Aktif 4
Perhatian	1. Peserta didik menonton video yang ditayangkan dengan seksama				✓
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru			✓	

	3. Peserta didik memperhatikan presentasi kelompok lain dengan seksama		✓		
	4. Peserta didik memperhatikan pertanyaan dan tanggapan yang berlangsung dalam pembelajaran		✓		
Kerjasama dan hubungan sosial	1. Peserta didik terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok			✓	
	2. Peserta didik terlibat dalam mendiskusikan tugas kelompok			✓	
	3. Peserta didik ikut serta membantu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok		✓		
	4. Peserta didik ikut serta dalam memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok		✓		
Mengemukakan gagasan	1. Peserta didik mengemukakan pertanyaan secara tertulis			✓	
	2. Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan guru		✓		
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman			✓	
	4. Peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok		✓		
	5. Peserta didik memberi masukan dan kritikan terhadap hasil kerja kelompok lain			✓	
	6. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran		✓		
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>			
<b>Presentase</b>		<b>64.28%</b>			

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup perhatian, kerjasama dan hubungan sosial dan mengemukakan masalah diperoleh dengan angka 36. Dengan demikian nilai presentase 64,28% keaktifan peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{36}{56} \times 100 = 64,28\%$$

Berdasarkan nilai presentase keaktifan peserta didik yang telah diketahui menggunakan rumus diatas, nilai presentase yang diperoleh adalah 64,28%, maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori cukup aktif.

Selain melihat keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn melalui model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual untuk mengetahui keberhasilan peserta didik, peneliti juga melakukan evaluasi setelah pembelajaran dilakukan. Hasil terhadap evaluasi belajar peserta didik adalah seperti dipaparkan di dalam Tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

NO	Kode Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 70
1	S <sub>1</sub>	80	Tuntas
2	S <sub>2</sub>	60	Tidak Tuntas
3	S <sub>3</sub>	90	Tuntas
4	S <sub>4</sub>	60	Tidak Tuntas
5	S <sub>5</sub>	80	Tuntas
6	S <sub>6</sub>	60	Tidak Tuntas

7	S <sub>7</sub>	80	Tuntas
8	S <sub>8</sub>	70	Tuntas
9	S <sub>9</sub>	70	Tuntas
10	S <sub>10</sub>	80	Tuntas
11	S <sub>11</sub>	60	Tidak Tuntas
12	S <sub>12</sub>	50	Tidak Tuntas
13	S <sub>13</sub>	90	Tuntas
14	S <sub>14</sub>	70	Tuntas
15	S <sub>15</sub>	100	Tuntas
16	S <sub>16</sub>	90	Tuntas
17	S <sub>17</sub>	60	Tidak Tuntas
18	S <sub>18</sub>	100	Tuntas
19	S <sub>19</sub>	50	Tidak Tuntas
20	S <sub>20</sub>	80	Tuntas
21	S <sub>21</sub>	90	Tuntas
22	S <sub>22</sub>	80	Tuntas
23	S <sub>23</sub>	100	Tuntas
24	S <sub>24</sub>	60	Tidak Tuntas
25	S <sub>25</sub>	90	Tuntas
26	S <sub>26</sub>	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1,980</b>	
<b>Presentase</b>		<b>69,23%</b>	

Berdasarkan hasil pengamatan evaluasi mengenai hasil belajar peserta didik pada siklus I di atas, maka dapat dilihat bahwasannya 18 orang peserta didik mendapatkan nilai  $\geq 70$  sehingga perolehan persentase hasil tes adalah:

$$P = \frac{18}{26} \times 100\% = 69,23\%$$

Sedangkan 8 orang memperoleh  $\leq 70$  sehingga perolehan presentase hasil belajar adalah 30,77%. Sedangkan jumlah nilai presentase secara keseluruhan adalah 69,23%. Maka dengan ini masih belum memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah MIN 10 Aceh Besar yaitu 70 pada pembelajara PKn. Maka dari itu ketuntasan hasil belajar peserta didik pada Siklus I pada

pembelajaran PKn belum mencapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan belum bisa dikatakan berhasil.

#### 4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus pertama untuk menyempurnakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktifitas Guru	Pada kegiatan awal guru kurang mampu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, serta motivasi yang diberikan guru juga kurang mampu dalam membangkitkan semangat belajar siswa sehingga berdampak pada proses pembelajaran pada kegiatan inti.	Pada siklus selanjutnya guru harus lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, serta motivasi yang disampaikan juga harus lebih bisa dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Motivasi yang akan disampaikan adalah guru menjelaskan apa saja hak kita sebagai masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal, baik di desa maupun di sekolah.
		Bimbingan yang diberikan guru masih kurang, hal ini terlihat masih ada beberapa siswa yang belum berani untuk maju dan memberikan tanggapan	Pertemuan selanjutnya guru akan memanggil peserta didik dalam aktivitas pembelajaran, agar pembelajaran berjalan dengan sempurna.
		Guru kurang menggali informasi terkait pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.	Untuk meningkatkan aktivitas guru agar selalu baik. Guru harus mengelolah pembelajaran seefisien mungkin, guna dalam peningkatan keaktifan peserta didik dalam

			menyampaikan informasi hasil diskusi.
2.	Aktifitas Peserta didik	Minimya peserta didik yang bertanya atau memberi tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari	Memotivasi peserta didik dengan memberikan nilai atau penghargaan agar peserta didik mau bertanya
		Kurangnya keberanian peserta didik untuk bertanya serta menyampaikan pendapat	Pertemuan selanjutnya guru akan mengarahkan dan memfasilitasi peserta didik untuk bertanya serta menyampaikan pendapat tentang pelajaran
		Peserta didik masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok	Membimbing peserta didik mengerjakan tugas kelompoknya
3.	Keaktifan peserta didik	Peserta didik masih belum mampu untuk bertanya dan siswa masih belum bisa menjawab pertanyaan guru	Pertemuan selanjutnya guru harus membuat peserta didik bertanya tentang apa yang belum mereka ketahui

#### a. Siklus II

Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti terlebih dahulu merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, menyiapkan media berupa laptop, infokus beserta perangkatnya serta menyusun alat evaluasi yang berupa soal-soal yang akan

diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar serta kunci jawaban dan juga lembar observasi yang diperlukan. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki peserta didik, guna meningkatkan keaktifan peserta didik.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran ada 2 siklus. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada hari Senin 21 Oktober 2019. Ada 3 orang yang menjadi observer di saat proses pembelajaran, yaitu aktifitas guru diteliti oleh Ibu Laili Mawaddah, S.Pd selaku guru mata pelajaran, kemudian aktifitas peserta didik diteliti oleh Uswatul Hasanah, dan keaktifan belajar diteliti oleh Aliva Humairah Br. Ginting.

Pelaksanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan di siklus I. Pada siklus II ini juga masih dilakukan tiga tahap kegiatan. Tahap *pertama adalah kegiatan awal* guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Anak-anak pergi kesekolah jam berapa? Siswa menjawab jam 7.20 ibu”.Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Pada pembelajaran ini tujuan agar pembelajaran lebih konkret. Selanjutnya guru memotivasi peserta didik dengan cara menjelaskan apa saja hak kita sebagai masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal, baik di desa maupun di sekolah. dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.4 berikut:



Pada *tahap kedua kegiatan Inti* guru akan menampilkan video tentang hak dan kewajiban sebagai anggota warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini, siswa menonton video yang ditayangkan dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.5 berikut:



Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu hal yang terkandung dalam video tersebut. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.6 berikut:



Kemudian guru memberikan lembar bahan bacaan kepada kelompok sebagai bahan referensi untuk memperjelas materi yang telah disampaikan, setelah itu guru memanggil perwakilan kelompok maju kedepan untuk mendengarkan arahan dan langkah cara bermain dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.7 berikut:



Setelah selesai guru menyuruh peserta didik untuk kembali ketempat dan meminta peserta didik untuk menjelaskan kepada masing-masing anggota kelompoknya dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.8 berikut:



Guru meminta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut tentang materi yang sudah dijelaskan dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.9 berikut:



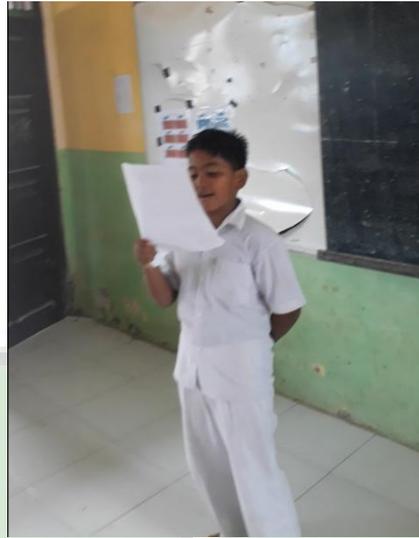
Kemudian meminta peserta didik untuk membulatkan kertas berisi pertanyaan seperti bentuk bola lalu menunjuk peserta didik untuk melemparkan bola berisi pertanyaan tersebut kepada siapa saja yang dikehendaki dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.10 berikut:



Peserta didik yang mendapatkan bola tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.11 berikut:



Setelah kegiatan selesai guru membagikan LKPD pada setiap kelompok kemudian meminta perwakilan untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas dan kegiatan ini berlangsung seperti di dalam gambar 4.12 berikut:



Setelah itu guru membagikan lembar evaluasi. Tahap terakhir, guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan guru memberi penguatan kembali, kemudian guru membagikan kartu refleksi. Guru menyampaikan pesan-pesan moral lalu menutup pembelajaran dengan membaca doa.

### 3) Pengamatan

Pada tahap ini, hal yang harus dilakukan masih sama seperti pengamatan pada siklus I, yaitu berupa kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta pengamatan terhadap peningkatan keaktifan peserta didik dengan menerapkan model *Snowball Throwing*. Adapun hasil pengamatan evaluasi ialah sebagai berikut:

## 1) Aktivitas Guru

Hasil terhadap aktifitas guru dalam pengajaran model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual adalah sebagaimana dipaparkan di dalam Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II. Sebagai berikut:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5
1. Guru mengkondisikan kelas				✓	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
3. Guru melakukan apersepsi “Biasanya anak – anak ibu pergi kesekolah pukul berapa”?					✓
4. Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan				✓	
5. Guru menampilkan video tentang hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari - hari					✓
6. Guru menanyakan kepada peserta didik materi yang sudah diamati				✓	
7. Guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagi bahan bacaan yang sama pada setiap kelompoknya				✓	
8. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk membaca bahan bacaan				✓	

9. Guru memanggil ketua kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mendengar arahan cara bermain menggunakan langkah <i>Snowball Throwing</i>				✓	
10. Guru meminta masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya					✓
11. Guru meminta setiap peserta didik menuliskan pertanyaan apa saja yang berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan					✓
12. Guru meminta peserta didik untuk membuat kertas berisi pertanyaan tersebut berbentuk bola				✓	
13. Guru menunjuk peserta didik untuk melemparkan bola berisi pertanyaan kepada siapa saja yang dikehendaki					✓
14. Guru meminta setiap peserta didik yang mendapatkan bola tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dengan tertulis didalam kertas berbentuk bola tersebut				✓	
15. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD				✓	
16. Guru meminta perwakilan kelompok untuk					

mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas					✓
17. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran dan memberi penguatan				✓	
18. Guru membagi kartu refleksi dan meminta peserta didik untuk menulis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang sudah dipahami?</li> <li>• Apa yang belum dipahami?</li> <li>• Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?</li> </ul>				✓	
19. Guru menyampaikan pesan-pesan moral				✓	
<b>Jumlah</b>					<b>82</b>
<b>Presentase</b>					<b>86,31%</b>
<b>Kategori</b>					<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor keseluruhan dari kegiatan awal, inti dan penutup diperoleh 82. Dengan demikian presentase aktivitas guru dapat dilihat menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{82}{95} \times 100 = 86,31\%$$

Berdasarkan presentase aktivitas guru, maka telah diketahui dengan menggunakan rumus diatas, presentase yang diperoleh adalah 86,31% maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan hasil obsevasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

## 2) Aktivitas Peserta Didik

Hasil terhadap aktifitas peserta didik dalam pengajaran model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual adalah sebagaimana dipaparkan di dalam Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas peserta didik Siklus II. Sebagai berikut:

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas peserta didik Siklus II

Aspek yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5
1. Peserta didik merapikan tempat duduk				✓	
2. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru				✓	
3. Peserta didik mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru				✓	
4. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan semangat					✓
5. Peserta didik mengamati vidio yang di tampilkan oleh guru ( <b>Mengamati</b> )				✓	
6. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami ( <b>Menanya</b> )				✓	
7. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru				✓	
8. Peserta didik membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru				✓	
9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓	
10. Peserta didik menuliskan pertanyaan berdasarkan materi di selebar kertas ( <b>Mencoba</b> )					✓
11. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut ( <b>Menalar</b> )				✓	✓
12. Peserta didik mengerjakan LKPD					
13. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD					

<b>(Mengkomunikasikan)</b>				✓	
14. Peserta didik menyimpulkan pelajaran yang dipahami				✓	
15. Peserta didik mengisi kartu refleksi				✓	
16. Peserta didik mendengarkan					✓
<b>Jumlah</b>	<b>68</b>				
<b>Presentase</b>	<b>85%</b>				
<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>				

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup diperoleh 68. Dengan demikian presentase aktivitas peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{68}{80} \times 100 = 85\%$$

Berdasarkan hasil presentase aktivitas peserta didik, maka telah diketahui dengan menggunakan rumus diatas, hasil presentase yang diperoleh adalah 85%, maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan hasil obsevasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

### 3) Keaktifan Peserta Didik

Hasil terhadap keaktifan peserta didik dalam pengajaran model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual adalah sebagaimana dipaparkan di dalam Tabel 4.11 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II. Sebagai berikut:

Tabel 4.11 Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II

Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
		Tidak Aktif 1	Kurang Aktif 2	Aktif 3	Sangat Aktif 4
Perhatian	1. Peserta didik menonton video yang ditayangkan dengan seksama				✓
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru			✓	
	3. Peserta didik memperhatikan presentasi kelompok lain dengan seksama			✓	
	4. Peserta didik memperhatikan pertanyaan dan tanggapan yang berlangsung dalam pembelajaran			✓	
Kerjasama dan hubungan sosial	1. Peserta didik memperhatikan pertanyaan dan tanggapan yang berlangsung dalam pembelajaran			✓	
	2. Peserta didik terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok				✓
	3. Peserta didik terlibat dalam mendiskusikan tugas kelompok			✓	
	4. Peserta didik ikutserta membantu dalam memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok				✓
Mengemukakan gagasan	1. Peserta didik mengemukakan pertanyaan secara tertulis			✓	
	2. Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan guru			✓	
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman				✓
	4. Peserta didik memberi tanggapan terhadap				✓

	hasil kerja kelompok				
	5. Peserta didik memberi masukan dan kritikan terhadap hasil kerja kelompok lain			✓	
	6. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran			✓	
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>			
<b>Presentase</b>		<b>83,92%</b>			

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap Lembar Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup perhatian, kerjasama dan hubungan sosial dan mengemukakan masalah diperoleh dengan angka 47. Dengan demikian nilai presentase 83,92% keaktifan peserta didik dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{47}{56} \times 100 = 83,92\%$$

Berdasarkan nilai presentase keaktifan peserta didik yang telah diketahui menggunakan rumus diatas, nilai presentase yang diperoleh adalah 83,92%, maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori Sangat Aktif.

Selain melihat keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn melalui model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual untuk mengetahui keberhasilan peserta didik, peneliti juga melakukan evaluasi setelah pembelajaran

dilakukan. Hasil terhadap evaluasi belajar peserta didik adalah seperti dipaparkan di dalam Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

NO	Kode Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 70
1	S <sub>1</sub>	100	Tuntas
2	S <sub>2</sub>	100	Tuntas
3	S <sub>3</sub>	100	Tuntas
4	S <sub>4</sub>	70	Tuntas
5	S <sub>5</sub>	100	Tuntas
6	S <sub>6</sub>	100	Tuntas
7	S <sub>7</sub>	50	Tidak Tuntas
8	S <sub>8</sub>	60	Tidak Tuntas
9	S <sub>9</sub>	100	Tuntas
10	S <sub>10</sub>	100	Tuntas
11	S <sub>11</sub>	100	Tuntas
12	S <sub>12</sub>	70	Tuntas
13	S <sub>13</sub>	100	Tuntas
14	S <sub>14</sub>	100	Tuntas
15	S <sub>15</sub>	60	Tidak Tuntas
16	S <sub>16</sub>	90	Tuntas
17	S <sub>17</sub>	100	Tuntas
18	S <sub>18</sub>	100	Tuntas
19	S <sub>19</sub>	100	Tuntas
20	S <sub>20</sub>	100	Tuntas
21	S <sub>21</sub>	100	Tuntas
22	S <sub>22</sub>	100	Tuntas
23	S <sub>23</sub>	100	Tuntas
24	S <sub>24</sub>	100	Tuntas
25	S <sub>25</sub>	100	Tuntas
26	S <sub>26</sub>	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2,300</b>	<b>% ketuntasan=</b> <b>25/25x100=100%</b>
<b>Presentase</b>		<b>88%</b>	

Berdasarkan hasil pengamatan evaluasi mengenai hasil belajar peserta didik pada siklus II di atas, maka dapat dilihat bahwasannya sebagian dari 25 orang peserta didik mendapatkan nilai  $\geq 70$  sehingga perolehan persentase keaktifan adalah:

$$P = \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$$

Hasil belajar peserta didik diatas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 22 orang. Sedangkan 3 orang memperoleh  $\leq 70$  sehingga perolehan presentase hasil belajar adalah 12%. Sedangkan jumlah nilai presentase secara keseluruhan adalah 88%. Maka dengan ini sudah memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar klasikal dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah MIN 10 Aceh Besar yaitu 70 pada pembelajara PKn. Maka dari itu ketuntasan belajar peserta didik untuk siklus II pada pembelajaran PKn sudah mecapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan sudah bisa dikatakan berhasil.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan keaktifan peserta didik pada siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* dengan menggunakan media Audio Visual untuk meningkatkan keaktifan peserta didik berjalan sangat baik.

Tabel 4.13 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktifitas Guru	Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran sudah sangat baik	Untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran di dukung dengan meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran.

2.	Aktifitas Peserta didik	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media <i>Snowball Throwing</i> dengan menggunakan media audio visual peserta didik sudah dalam kategori sangat baik.	Dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II terlihat bahwa aktivitas dalam proses pembelajaran sudah semakin baik
3.	Keaktifan Peserta Didik	Peserta didik sudah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	Dari hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus II terlihat bahwa keaktifan siswa sudah mengalami peningkatan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap keaktifan belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*, presentase keaktifan peserta didik tergolong tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tolak ukur untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung adalah dengan melihat perkembangan hasil belajarnya dan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Model ini dapat dikatakan memberikan dorongan yang kuat untuk keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran karena peserta didik berperan langsung selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang biasanya kurang aktif, terlebih

sebagian peserta didik yang masih cenderung malu-malu untuk memberikan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung, maka dalam model ini setiap peserta didik diberikan tugas serta tanggung jawab masing-masing yang harus mereka selesaikan sehingga dapat berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Bukan hanya membuat peserta didik aktif selama proses pembelajaran, akan tetapi hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model ini juga dapat meningkat.

Akan tetapi, seperti yang telah disebutkan dalam buku bahrudin dkk. yang berjudul teori belajar dan pembelajaran. “Berhasil atau tidaknya belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor pengajar yang meliputi pengetahuan tentang materi pelajaran, keterampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya”.<sup>1</sup> Jadi, selain menggunakan model yang sesuai dalam proses pembelajaran, pengetahuan terhadap materi, keterampilan mengajar, mengetahui minat dan bakat peserta didik, dapat memotivasi, serta hal-hal yang telah disebutkan diatas sangatlah berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik, itu sebabnya memperhatikan kesesuaian dengan kondisi belajar sangatlah penting. Berdasarkan penjelasan di atas maka setiap guru seharusnya mampu memilih dan menyesuaikan metode pembelajaran serta cara yang ingin di terapkan di dalam kelas untuk menarik minat, motivasi serta keinginan belajar peserta didik,

---

<sup>1</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 19

kemudian untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajarana yang telah berlangsung

#### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I dan siklus II, dari masing-masing siklus keaktifan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I dapat dikategorikan baik dengan presentase 72% akan tetapi masih terdapat kekurangan seperti guru belum bisa memberikan informasi serta menjelaskan materi dan penguatannya kepada peserta didik, guru masih belum bisa mengarahkan peserta didik saat membentuk kelompok, guru masih belum bisa membangkitkan rasa percaya diri peserta didik dan membuat kelas menjadi aktif.

Pada siklus II guru sudah dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. guru sudah dapat melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran yang telah diancang pada RPP dengan lebih baik lagi sehingga pada siklus ini dapat dikategorikan sangat baik dengan presentase 86,31% disebabkan terlaksananya setiap tahapan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa, rata-rata tingkat aktivitas guru selama penerapan model *Snowball Throwing* untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya usaha perbaikan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn di kelas IV-A

MIN 10 Aceh Besar, dan dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siklus II dapat mencapai indikator keberhasilan.

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting karena guru merupakan pelaksana kurikulum. Guru dituntut agar mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan yang terlibat langsung dalam mengembangkan, memantau dan melaksanakan kurikulum sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Meskipun ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang cukup pesat, tidak berarti menyurutkan peranan guru. Guru bukan hanya berperan sebagai guru di dalam kelas, ia juga seorang komunikator, pendorong (motivator) belajar, pengembangan alat-alat(media) belajar, pencoba, penyusunan organisasi, pembimbing baik disekolah maupun dimasyarakat dalam hubungan dengan pelaksanaan pendidikan seumur hidup (*long life education*). Berkat keahlian, keterampilan dan kemampuan seninya dalam mengajar, guru mampu menciptakan situasi belajar yang aktif, menggairahkan penuh kesungguhan dan mampu mendorong kreatifitas anak<sup>2</sup>

## 2. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas peserta didik dalam siklus I dan siklus II, dari masing-masing siklus keaktifan belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I dapat dikategorikan baik dengan presentase 74,11%, akan tetapi masih terdapat

---

<sup>2</sup> Nik Haryati, *Pengembangan kurikulum PAI*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 105-106

kekurangan seperti peserta didik masih banyak yang bingung saat membentuk kelompok, masih belum percaya diri, bahkan masih belum berani dan masih malu-malu untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik masih belum bisa berdiskusi secara berkelompok dengan kelompoknya yang telah ditentukan, melainkan masih berdiskusi masing-masing, dan peserta didik masih malu-malu saat diminta menyimpulkan pembelajaran.

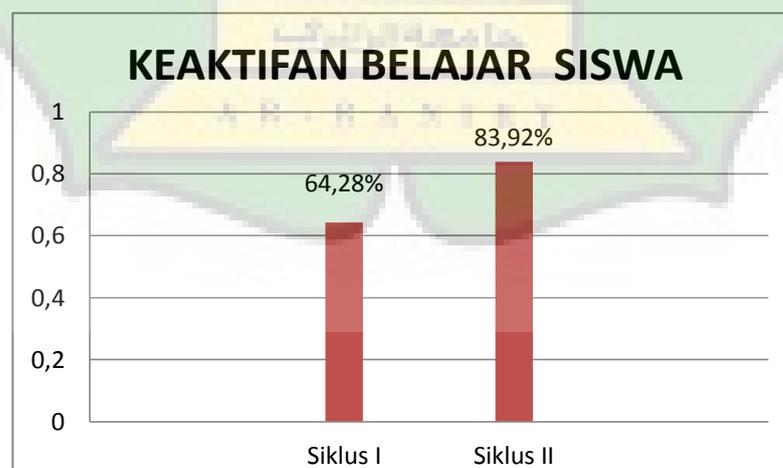
Pada siklus II adanya peningkatan yaitu peserta didik sudah tidak kebingungan lagi dalam membentuk kelompok serta sudah dapat membentuk kelompok dengan tertib dan rapi, peserta didik sudah dapat melakukan diskusi kelompok bersama teman kelompoknya, peserta didik sudah mulai percaya diri dan berani mengacungkan tangan baik itu untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru, dan mengambil kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari sehingga pada siklus ini dapat dikategorikan sangat baik dengan presentase 85%

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menyatakan bahwa presentase tingkat aktivitas peserta didik selama penerapan model *Snowball Throwing* untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn dapat memberikan dorongan yang kuat untuk meningkatkan rasa percaya diri dan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru, serta mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran, baik itu dalam bentuk individu, kelompok maupun di depan kelas.

### 3. Keaktifan Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn. Peningkatan keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat melalui hasil observasi penelitian mulai siklus I dan siklus II. Keaktifan belajar peserta didik pada siklus I memperoleh presentase yakni 64,28% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 83,92%. Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat dikatakan bahwa penerapan Model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VI-A MIN 10 Aceh Besar pada mata pelajaran PKn.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual. Selisih peningkatan keaktifan belajar siswa antara siklus I dan siklus II adalah sebesar 19,64%. Berikut ini adalah perbandingan keaktifan peserta didik pada pembelajaran PKn menggunakan model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual pada Siklus I dan Siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 4.13 Grafik Peningkatan Presentase Keaktifan belajar peserta didik

Model pembelajaran yang digunakan dapat menentukan aktif atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Model *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.

Selain dapat mengaktifkan belajar siswa, model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan media Audio Visual juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian I Km. Suka Wardhiana dkk “Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PKN kelas V SD Negeri 1 Bungbungan” Peningkatan keaktifan siswa sangat didukung oleh kondisi belajar yang dialami siswa. Terjadi peningkatan keaktifan siswa dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan dan sebagian besar siswa sudah serius dalam melaksanakan kegiatan percobaan maupun diskusi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Keterlibatan siswa secara aktif merupakan bagian yang esensial dalam pembelajaran<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> I Km. Suka Wardhiana dkk, *Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PKN kelas V SD Negeri 1 Bungbungan*, 2012/2013, <https://ejournal.undiksha.ac.id>, diakses tanggal 19 Desember 2019

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

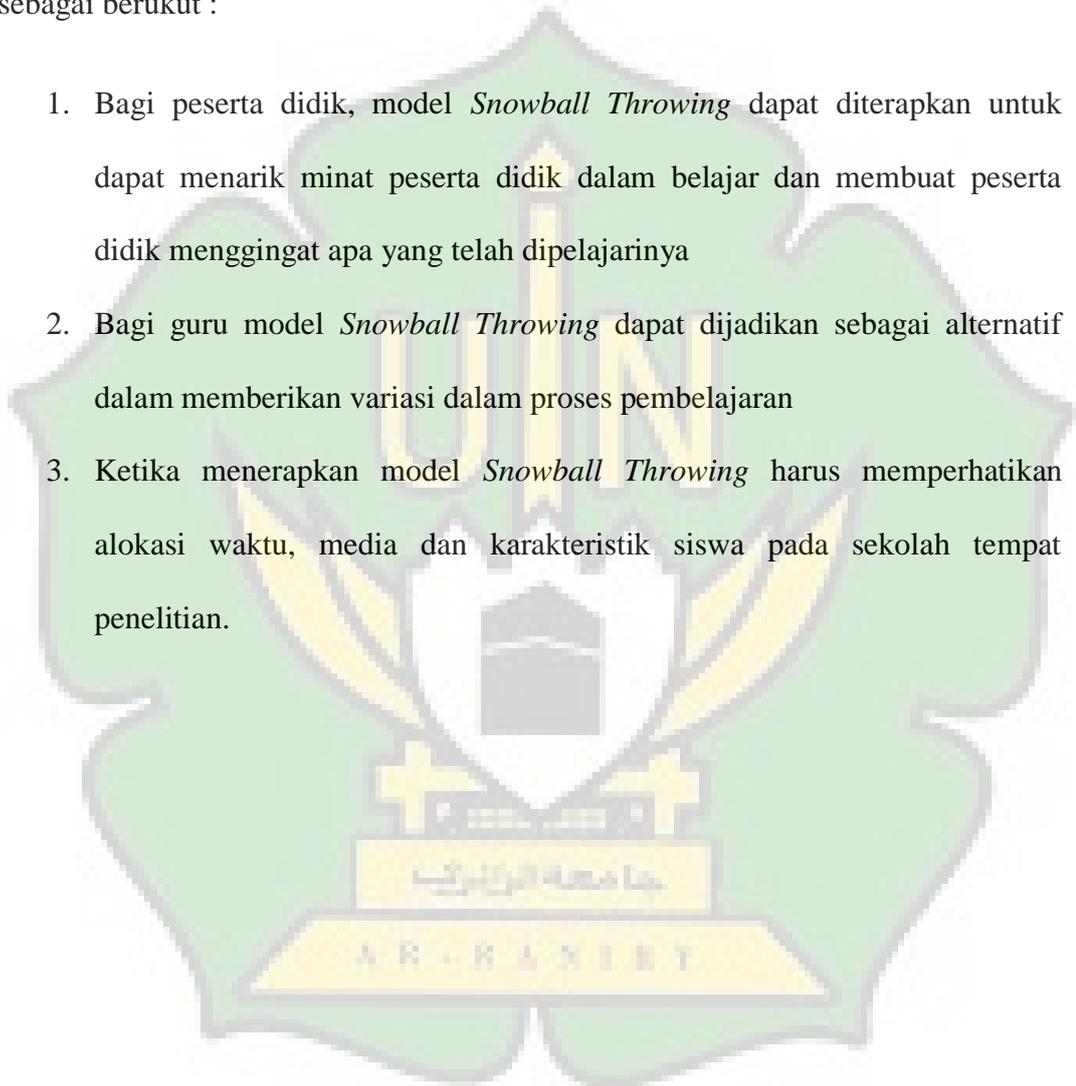
Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IVA MIN 10 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 26 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKN dikelas IV-A dapat meningkatkan aktivitas guru.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKN dikelas IV-A dapat meningkatkan aktivitas peserta didik.
3. Penerapan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKN dikelas IV-A dapat meningkatkan keaktifan siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di MIN 10 Aceh Besar sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, model *Snowball Throwing* dapat diterapkan untuk dapat menarik minat peserta didik dalam belajar dan membuat peserta didik mengingat apa yang telah dipelajarinya
2. Bagi guru model *Snowball Throwing* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memberikan variasi dalam proses pembelajaran
3. Ketika menerapkan model *Snowball Throwing* harus memperhatikan alokasi waktu, media dan karakteristik siswa pada sekolah tempat penelitian.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-884/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :  
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Januari 2019

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- |   |                           |                            |
|---|---------------------------|----------------------------|
| 1 | Salma Hayati, S.Ag., M.Ed | sebagai pembimbing pertama |
| 2 | Rafidhah Hanum, M. Pd     | sebagai pembimbing kedua   |

Untuk membimbing skripsi

Nama : Putri Nur Alifah  
NIM : 150209044  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Snowball Throwing* dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas IV MIN 10 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020  
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 28 Januari 2019

An. Rektor  
Dekan.



Muslim Razali

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI**  
**10 ACEH BESAR**  
**KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR (23362)**  
**NSM : 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 3**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B- 07/MI.09.1.15/PP.004/6/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hardini, S.Pd.I  
Nip : 19810617 200501 1 009  
Pangkat / Gol : Penata TK.1 / III d  
Jabatan : Kepala Madrasah

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Aceh Besar dari tanggal 14 s/d 21 September 2019 atas nama :

Nama : Putri Nur Alifah  
NIM : 150209044  
Program Studi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **Penerapan Model Snowball Throwing dengan media Audio Visual untuk meningkatkan keaktifan murid pada pelajaran PKN di kelas IV MIN 10 Aceh Besar**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Bukit Baro, 19 November 2019  
Kepala Madrasah

  
Hardini, S.Pd.I  
Nip. 19810617 200501 1 009



**Hal : Permohonan Izin Penelitian**

Banda Aceh, 20 September 2019  
Kepada YTH  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Ar-raniry Darussalam  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nur Alifah  
NIM : 150209044  
Prodi Sem : Pgmi / 9  
Alamat : Jln. k Raja Punge usong Banda Aceh  
No. Hp : 085372682878

Dalam rangka menyelesaikan KKU saya yang berjudul:

Penerapan model snowball Throwing dengan Media Audio Visual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PKN di kelas IV

Saya akan mengadakan penelitian/pengumpulan data pada:

Min 10 Aceh Besar

Sebagai bahan pertimbangan Bapak turut saya lampirkan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Foto Copy Bukti Pembayaran SPP
2. Instrumen Pengumpulan Data
3. Foto Copy SK Skripsi 1 Lembar

Demikianlah permohonan ini saya buat, atas bantuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui:  
Pembimbing,

Salma Hayati, S.Ag., M.Ed

NIP. 19790313 200701 2025

Wassalam  
Pemohon,

NIM. 150209044

Nb : Penulisan alamat (kos) di Banda Aceh harus lengkap dengan: Jl.Lr, No Rumah dan Kab

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Besar**

**Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup**

**Sub Tema : Hewan Dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku**

**Kelas/Semester : IV /I**

**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

### A. KOMPETENSI INTI

NO	KOMPETENSI INTI
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda–benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## B. KOMPENSTI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan definisi kewajiban dan hak 3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Menulis hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas 4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran bilangan desimal dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan desimal dengan benar.
5. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.
7. Setelah membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif siswa mampu menunjukkan hasil karya nya di hadapan teman – teman.

#### D. METODE, MEDIA, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model : *Snowball Throwing*

Pendekatan : Saintific (Mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan)

Media : Video

#### E. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Guru Tema “peduli terhadap makhluk hidup” kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Buku siswa Tema “peduli terhadap makhluk hidup” kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

- kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta Didik	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan kelas</li><li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>3. Guru melakukan apersepsi “Apa kewajiban kamu sebelum kamu pergi ke sekolah”?</li><li>4. Guru memotivasi peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merapikan tempat duduk</li><li>2. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</li><li>3. Peserta didik mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru</li><li>4. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan semangat</li></ol>	10 menit

<p>2.</p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>5. Guru menampilkan video tentang hak dan kewajiban anggota keluarga dan warga kelas dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>6. Guru bersama peserta didik mengeksplor video yang baru saja diamati</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami</p> <p>8. Guru membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagi bahan bacaan yang sama pada setiap kelompok</p> <p>9. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk membaca bahan bacaan</p> <p>10. Guru memanggil ketua kelompok untuk maju ke depan kelas dan mendengarkan arahan cara bermain menggunakan langkah <i>Snowball Throwing</i></p> <p>11. Guru menyuruh masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya</p> <p>12. Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang berhubungan dengan materi</p>	<p>5. Peserta didik mengamati video yang di tampilkan oleh guru (<b>Mengamati</b>)</p> <p>6. Peserta didik mengeksplor video bersama - sama</p> <p>7. Peserta didik bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami (<b>Menanya</b>)</p> <p>8. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</p> <p>9. Peserta didik membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru</p> <p>10. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru</p> <p>11. Peserta didik menuliskan pertanyaan yang menyangkut dengan materi di selembar kertas (<b>Mencoba</b>)</p>	<p>50 menit</p>
-----------	-----------------------------	---	--	---------------------

		<p>yang sudah dijelaskan</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk membuat kertas berisi pertanyaan tersebut berbentuk bola</p> <p>14. Guru menunjuk peserta didik untuk melemparkan bola berisi pertanyaan kepada siapa saja yang dikehendaki</p> <p>15. Guru meminta setiap peserta didik yang mendapatkan bola tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dengan tertulis didalam kertas berbentuk bola tersebut</p> <p>16. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD</p> <p>17. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas</p>	<p>12. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut <b>(Menalar)</b></p> <p>13. Peserta didik mengerjakan LKPD</p> <p>14. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD <b>(Mengkomunikasikan)</b></p>	
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>18. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran hari ini dan memberi penguatan</p> <p>19. Guru membagi kartu refleksi dan meminta peserta didik untuk menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang sudah dipahami?</li> <li>• Apa yang belum dipahami?</li> <li>• Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?</li> </ul>	<p>15. Peserta didik menyimpulkan pelajaran yang dipahami</p> <p>16. Peserta didik mengisi kartu refleksi</p>	10 menit

		20. Guru menyampaikan pesan – pesan moral	17. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	
--	--	---	---	--

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

### I. Penilaian Pembelajaran

#### 1. Indikator

Aspek	Kriteria			
	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	Mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan jelas, padat dan lancar	Mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan jelas dan lancar	Mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban tetapi masih terbata-bata dalam menjelaskan	Tidak mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan baik
Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas	Mampu mengidentifikasi 6 (enam) kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas	Mampu mengidentifikasi 4 (lima) kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas	Mampu mengidentifikasi 3 (tiga) kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas	Mampu mengidentifikasi 1-2 kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga kelas

$$\text{Rumus : } \text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman Materi dan Soal			
		4	3	2	1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					

20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					

**Keterangan:**

4 : 100 Baik Sekali

3 : 85 Baik

2 : 72 Cukup

1 : 60 Kurang

**Mengetahui,**

**Pengamat**

**Aceh Besar, 14 Oktober 2019**

**Peneliti**

**(Laili Mawaddah.S.Pd)**

**(Putri Nur Alifah)**

## Lembar Tes Awal Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

### Petunjuk:

1. Diawali dengan membaca Bismillah
2. Jawablah soal dengan tepat dan benar
3. Berilah tanda (X) pada huruf a,b,c pada jawaban yang menurut kamu paling tepat

Soal:



1. Perhatikan gambar diatas!  
Kedudukan ayah dirumah, yaitu sebagai ...
  - a. Kakek
  - b. Paman
  - c. **Kepala rumah tangga**
2. Jika anggota keluarga saling tolong menolong maka keluarga tersebut dapat ...
  - a. **Sejahtera**
  - b. Kesusahan
  - c. Bertengkar terus

3. Ibu terlihat mengerjakan pekerjaan di rumah dengan lelah. Maka kita harus ...
  - a. Membiarkan saja karena itu tugas ibu
  - b. Membantu sebisa dan semampu kita**
  - c. Memanggil ayah untuk membantu
4. Keluarga yang bahagia adalah ketika semua anggota keluarga saling ...
  - a. Mengejek
  - b. Membenci
  - c. Membantu**
5. Menyiapkan makanan untuk sarapan adalah salah satu peran dari ...
  - a. Nenek
  - b. Adik
  - c. Ibu**
6. Kepada seluruh anggota keluarga seharusnya kita bersikap ....
  - a. Cemberut
  - b. Menghormati**
  - c. Bermusuhan
7. Anak dalam keluarga bertugas untuk ...
  - a. Membantu orang tua**
  - b. Mencari nafkah
  - c. Mengurusi urusan rumah tangga
8. Saat akan berangkat sekolah kita harus ...
  - a. Berpamitan**
  - b. Minta uang
  - c. Menangis dahulu
9. Jika kakak sedang belajar sebaiknya kita ...
  - a. Tidak mengganguya**
  - b. Berteriak-teriak
  - c. Mengajak bermain
10. Kasih sayang orang tua kepada anaknya ...
  - a. Tidak terbatas**
  - b. Tidak ada
  - c. Biasa saja

## Lembar Tes Akhir Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

Petunjuk:

1. Diawali dengan membaca Bismillah
2. Jawablah soal dengan tepat dan benar
3. Berilah tanda (X) pada huruf a,b,c pada jawaban yang menurut kamu paling tepat

Soal:

1. Perilaku yang baik saat ulangan adalah .....
  - a. Menyontek teman
  - b. Mengganggu teman lain
  - c. Mengerjakan sendiri**
2. Kita menjadi ..... Jika rajin belajar
  - a. Malas
  - b. Pandai**
  - c. Bodoh
3. Kita harus membiasakan diri membuang sampah di.....
  - a. Sungai
  - b. Tempat sampah**
  - c. Selokan
4. Peraturan sekolah harus ..... siswa
  - a. Dibiarkan
  - b. Dibaca
  - c. Ditaati**



5. Perhatikan gambar diatas!  
Kamu harus ... orangtua...
  - a. menghormati
  - b. membantah
  - c. melawan
  
6. Salah satu kewajiban anak di rumah adalah .....
  - a. Mendapat kasih sayang
  - b. Membantu orang tua
  - c. Mendapat perlindungan
  
7. Contoh perilaku siswa yang baik adalah .....
  - a. Mencoret tembok sekolah
  - b. Melaksanakan piket kelas
  - c. Berkelahi dengan teman
  
8. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan ..... siswa
  - a. Kewajiban
  - b. Hak
  - c. Peraturan
  
9. Salah satu tata tertib di sekolah adalah .....
  - a. Memakai seragam sekolah
  - b. Membawa uang jajan
  - c. Mendapat nilai
  
10. Contoh kewajiban orang tua adalah ....
  - a. Memberi makanan bergizi
  - b. Memberi buku dan peralatan sekolah
  - c. Membelikan susu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Besar**

**Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup**

**Sub Tema : Hewan Dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku**

**Kelas/Semester : IV /I**

**Alokasi Waktu : 2x35 Menit**

### A. KOMPETENSI INTI

NO	KOMPETENSI INTI
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## B. KOMPENSTI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari	3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari - hari 3.2.2 Memahami pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari-hari
4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari	4.2.1 Menulis hasil identifikasi sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari – hari 4.2.2 Melaporkan hasil pemahaman pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari - hari

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran bilangan desimal dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan desimal dengan benar.
5. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.
7. Setelah membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif siswa mampu menunjukkan hasil karya nya di hadapan teman – teman.

#### D. METODE, MEDIA, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model : *Snowball Throwing*

Pendekatan : Saintific (Mengamati, mencoba, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan)

Media : Video

#### E. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Guru Tema “peduli terhadap makhluk hidup” kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Buku siswa Tema “peduli terhadap makhluk hidup” kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

- kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran		Alokasi Waktu
		Guru	Peserta Didik	
1.	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan kelas</li><li>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>3. Guru melakukan appersepsi “Biasanya anak – anak ibu pergi kesekolah pukul berapa”?</li><li>4. Guru memotivasi peserta</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merapikan tempat duduk</li><li>2. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</li><li>3. Peserta didik mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru</li><li>4. Peserta didik mengikuti</li></ol>	10 menit

		didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan	pembelajaran dengan semangat	
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	<p>5. Guru menampilkan video tentang hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan warga desa dalam kehidupan sehari - hari</p> <p>6. Guru menanyakan kepada siswa materi yang sudah diamati</p> <p>7. Guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagi bahan bacaan yang sama pada setiap kelompoknya</p> <p>8. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk membaca bahan bacaan</p> <p>9. Guru memanggil ketua kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mendengar arahan cara bermain menggunakan langkah <i>Snowball Throwing</i></p> <p>10. Guru meminta masing-masing ketua kelompok</p>	<p>5. Peserta didik mengamati video yang di tampilkan oleh guru (<b>Mengamati</b>)</p> <p>6. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami (<b>Menanya</b>)</p> <p>7. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru</p> <p>8. Peserta didik membaca bahan bacaan yang diberikan oleh guru</p> <p>9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru</p>	50 menit

		<p>kembali ke kelompok masing –masing dan menjelaskan kepada anggota kelompoknya</p> <p>11. Guru meminta setiap peserta didik menuliskan pertanyaan apa saja yang berhubungan dengan materi yang sudah dijelaskan</p> <p>12. Guru meminta peserta didik untuk membuat kertas berisi pertanyaan tersebut berbentuk bola</p> <p>13. Guru menunjuk peserta didik untuk melemparkan bola berisi pertanyaan kepada siapa saja yang dikehendaki</p> <p>14. Guru meminta setiap peserta didik yang mendapatkan bola tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dengan tertulis didalam kertas berbentuk bola tersebut</p> <p>15. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD</p> <p>16. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas</p>	<p>10. Peserta didik menuliskan pertanyaan berdasarkan materi di selembar kertas <b>(Mencoba)</b></p> <p>11. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut <b>(Menalar)</b></p> <p>12. Peserta didik mengerjakan LKPD</p> <p>13. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD <b>(Mengkomunikasikan)</b></p>	
--	--	--	--	--

3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>17. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran hari ini dan memberi penguatan</p> <p>18. Guru membagi kartu refleksi dan meminta peserta didik untuk menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang sudah dipahami?</li> <li>• Apa yang belum dipahami?</li> <li>• Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?</li> </ul> <p>19. Guru menyampaikan pesan-pesan moral</p>	<p>14. Peserta didik menyimpulkan pelajaran yang dipahami</p> <p>15. Peserta didik mengisi kartu refleksi</p> <p>16. Peserta didik mendengarkan</p>	10 menit
----	-------------------------	--	---	-------------

## H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut:

## I. Penilaian Pembelajaran

### 1. Indikator

Aspek	Kriteria			
	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	Mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan jelas, padat dan lancar	Mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan jelas dan lancar	Mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban tetapi masih terbata-bata dalam menjelaskan	Tidak mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban dengan baik
Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa	Mampu mengidentifikasi 6 (enam) kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa	Mampu mengidentifikasi 4 (lima) kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa	Mampu mengidentifikasi 3 (tiga) kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa	Mampu mengidentifikasi 1-2 kewajiban dan hak sebagai warga sekolah dan warga desa

$$\text{Rumus : } \text{NILAI} = \frac{\text{Nilai Capain}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100 = \frac{\dots}{8} \times 100 = \dots$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Pemahaman Materi dan Soal			
		4	3	2	1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					

20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					

**Keterangan:**

4 : 100 Baik Sekali

3 : 85 Baik

2 : 72 Cukup

1 : 60 Kurang



**Mengetahui,**

**Aceh Besar, 21 Oktober 2019**

**Pengamat**

**Peneliti**

**(Laili Mawaddah.S.Pd)**

**(Putri Nur Alifah)**

## Lembar Tes Awal Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

### Petunjuk:

1. Diawali dengan membaca Bismillah
2. Jawablah soal dengan tepat dan benar
3. Berilah tanda (X) pada huruf a,b,c pada jawaban yang menurut kamu paling tepat

### Soal:

1. Desa dipimpin oleh seorang... yang dipilih langsung oleh warga
  - a. Camat
  - b. Presiden
  - c. **Kepala desa**
2. Istilah Desa di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam adalah...
  - a. **Kampong**
  - b. Negeri
  - c. Kota
3. Pemilihan kepala daerah dilaksanakan dalam....sekali
  - a. **5 tahun**
  - b. 10 tahun
  - c. 1 tahun
4. Saat disekolah kita harus mematuhi peraturan...
  - a. **Sekolah**
  - b. Rumah
  - c. Sendiri
5. Sikap disiplin harus dilakukan...
  - a. Dirumah saja
  - b. **Dimana saja**
  - c. Di sekolah saja

6. Rudi ke sekolah memakai seragam yang tidak rapi Ibu guru menasehatinya agar merapkannya. Sikap Rudi sebaiknya adalah ...
  - a. Langsung lari menghindar
  - b. Segera merapikan seragamnya**
  - c. Merapikan sebentar saja saat ada guru
  
7. Hari senin ada upacara bendera tetapi, Budi malas ikut upacara. Ia bersembunyi di kelas, maka sikap budi tersebut ....
  - a. Sangat cerdas
  - b. Tidak pantas ditiru**
  - c. Harus dibiasakan
  
8. Disiplin belajar bisa membuat kita menjadi ...
  - a. Juara kelas**
  - b. Orang bodoh
  - c. Orang kaya
  
9. Mematuhi peraturan di sekolah adalah wajib bagi ...
  - a. Kelas 1
  - b. Kelas 2
  - c. Seluruh kelas**
  
10. Kedudukan setiap anggota di Desa adalah ....
  - a. Sama**
  - b. Berbeda
  - c. Serupa



## Lembar Tes Akhir Peserta Didik

Nama Siswa :

Kelas :

Hari dan Tanggal :

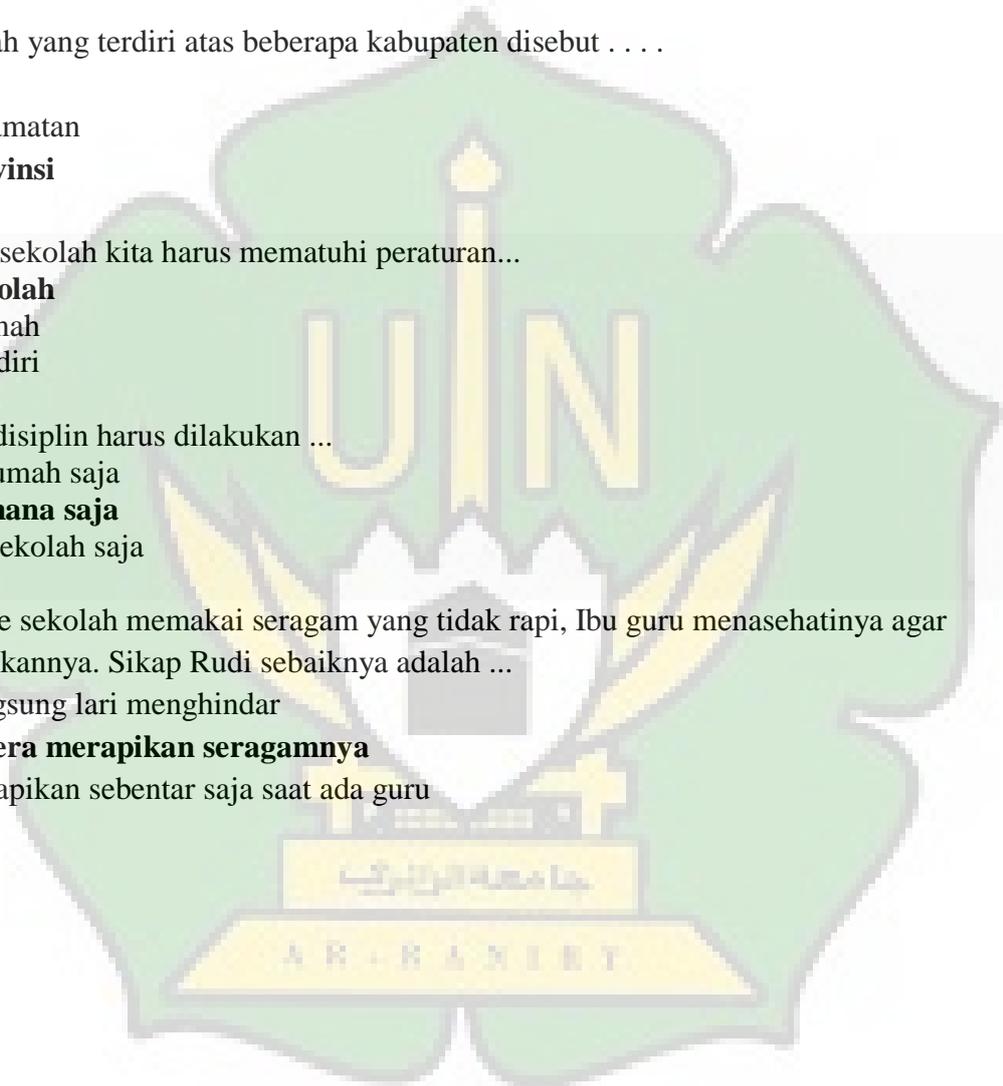
### Petunjuk:

1. Diawali dengan membaca Bismillah
2. Jawablah soal dengan tepat dan benar
3. Berilah tanda (X) pada huruf a,b,c pada jawaban yang menurut kamu paling tepat

### Soal:

1. Untuk membina rasa Persatuan dan Kesatuan setiap siswa diharuskan memakai pakaian .....
  - a. Rapi
  - b. Bersih
  - c. Seragam**
2. Kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab .....
  - a. Penjaga
  - b. Guru
  - c. Warga sekolah**
3. Jika kamu menemukan uang di sekolah, maka sikapmu adalah .....
  - a. Mengumumkan**
  - b. Diambil untuk jajan
  - c. Diam saja
4. Sebuah kecamatan terdiri dari beberapa ....
  - a. Kabupaten
  - b. Desa**
  - c. Provinsi

5. Berikut ini yang tidak termasuk tugas seorang kepala desa adalah ....
  - a. Membina perekonomian desa
  - b. Meminta selalu dihormati masyarakat desa**
  - c. Membina kehidupan masyarakat desa
  
6. Pemilihan kepala tempat biasa disingkat dengan . . . .
  - a. PKD**
  - b. pemkeda
  - c. pilkada
  
7. Wilayah yang terdiri atas beberapa kabupaten disebut . . . .
  - a. kota
  - b. kecamatan
  - c. Provinsi**
  
8. Saat disekolah kita harus mematuhi peraturan...
  - a. Sekolah**
  - b. Rumah
  - c. Sendiri
  
9. Sikap disiplin harus dilakukan ...
  - a. Dirumah saja
  - b. Dimana saja**
  - c. Di sekolah saja
  
10. Rudi ke sekolah memakai seragam yang tidak rapi, Ibu guru menasehatinya agar merapkannya. Sikap Rudi sebaiknya adalah ...
  - a. Langsung lari menghindar
  - b. Segera merapikan seragamnya**
  - c. Merapikan sebentar saja saat ada guru



**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA  
MATA PELAJARAN PKN**

**A. Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |               |                |
|---------------|----------------|
| 1. Tidak baik | 3. Baik        |
| 2. Cukup      | 4. Sangat Baik |

**SIKLUS I**

Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
		Tidak Aktif 1	Kurang Aktif 2	Aktif 3	Sangat Aktif 4
Perhatian	1. Peserta didik menonton video yang ditayangkan dengan seksama				
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				
	3. Peserta didik memperhatikan presentasi kelompok lain dengan seksama				
	4. Peserta didik memperhatikan pertanyaan dan tanggapan yang berlangsung dalam pembelajaran				
Kerjasama dan hubungan sosial	1. Peserta didik terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok				
	2. Peserta didik terlibat dalam mendiskusikan tugas kelompok				
	3. Peserta didik ikut serta membantu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok				
	4. Peserta didik ikut serta dalam memberi tanggapan terhadap hasil				

	kerja kelompok				
Mengemukakan gagasan	1. Peserta didik mengemukakan pertanyaan secara tertulis				
	2. Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan guru				
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman				
	4. Peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok				
	5. Peserta didik memberi masukan dan kritikan terhadap hasil kerja kelompok lain				
	6. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					

Aceh Besar,.....

Pengamat/Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA  
MATA PELAJARAN PKN**

**B. Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- |               |                |
|---------------|----------------|
| 3. Tidak baik | 3. Baik        |
| 4. Cukup      | 4. Sangat Baik |

**SIKLUS II**

Indikator	Aspek yang diamati	Skor			
		Tidak Aktif 1	Kurang Aktif 2	Aktif 3	Sangat Aktif 4
Perhatian	1. Peserta didik menonton video yang ditayangkan dengan seksama				
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				
	3. Peserta didik memperhatikan presentasi kelompok lain dengan seksama				
	4. Peserta didik memperhatikan pertanyaan dan tanggapan yang berlangsung dalam pembelajaran				
Kerjasama dan hubungan sosial	1. Peserta didik terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok				
	2. Peserta didik terlibat dalam mendiskusikan tugas kelompok				
	3. Peserta didik ikut serta membantu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok				
	4. Peserta didik ikut serta dalam memberi tanggapan terhadap hasil				

	kerja kelompok				
Mengemukakan gagasan	1. Peserta didik mengemukakan pertanyaan secara tertulis				
	2. Peserta didik mencoba menjawab pertanyaan guru				
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman				
	4. Peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil kerja kelompok				
	5. Peserta didik memberi masukan dan kritikan terhadap hasil kerja kelompok lain				
	6. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					

Aceh Besar,.....

Pengamat/Observer

(.....)

## FOTO PENELITIAN



Gambar 1. Guru menjelaskan materi



Gambar 2. Guru menanyakan apa saja hak dan kewajiban kita



Gambar 3. Siswa sedang mengerjakan

*Soal post test*



Gambar 4. Siswa sedang mengerjakan

LKPD



Gambar 5. Siswa melemparkan kertas yang berisi pertanyaan kepada teman